



**PENGARUH KARAKTER DAN KONDISI EKONOMI  
NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN BERMASALAH  
(STUDI PADA BMT NURUL IMAN AEK NABARA)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang gIlmu Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**RIKA ANDRIANI**

**NIM. 17 401 00154**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**PENGARUH KARAKTER DAN KONDISI EKONOMI  
NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN BERMASALAH  
(STUDI PADA BMT NURUL IMAN AEK NABARA)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang gllmu Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**RIKA ANDRIANI**

**NIM. 17 401 00154**

**PEMBIMBING I**

**Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A**

**NIP. 19730725 199903 1 002**

**PEMBIMBING II**

**Zulaika Matondang, M.Si**

**NIDN. 2017058302**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**IAIN PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

---

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n **RIKA ANDRIANI**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 17 November 2021  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

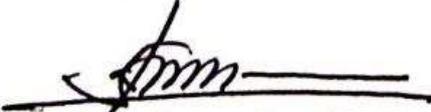
Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Rika Andriani** yang berjudul "**Pengaruh Karakter dan Kondisi Ekonomi Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Pada BMT Nurul Iman Aek Nabara)**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam Sidang Munaqasyah.

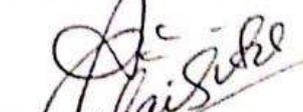
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A**  
NIP. 19730725 199903 1 002

**PEMBIMBING II**

  
**Zulaila Matondang, M.Si**  
NIDN. 2017058302

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rika Andriani  
NIM : 17 401 00154  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Karakter dan Kondisi Ekonomi Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Pada BMT Nurul Iman Aek Nabara)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 08 Desember 2021  
Saya yang Menyatakan,



**Rika Andriani**  
**NIM. 17 401 00154**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rika Andriani  
NIM : 17 401 00154  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Karakter dan Kondisi Ekonomi Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Pada BMT Nurul Iman Aek Nabara)"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan  
Pada tanggal : 17 November 2021  
Yang menyatakan,



Rika Andriani  
NIM. 17 401 00154



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : RIKA ANDRIANI  
**NIM** : 17 401 00154  
**FAKULTAS/JURUSAN** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Karakter dan Kondisi Ekonomi Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Pada BMT Nurul Iman Aek Nabara)

**Ketua,**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag**  
**NIP. 19651102 199103 1 001**

**Sekretaris,**

**Nurul Izzah, M.Si**  
**NIP. 19900122 201801 2 003**

**Anggota**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag**  
**NIP. 19651102 199103 1 001**

**Nurul Izzah, M.Si**  
**NIP. 19900122 201801 2 003**

**Windari, S.E., M.A**  
**NIP. 19830510 201503 2 003**

**Zulaika Matondang, M.Si**  
**NIDN. 2017058302**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa, 14 Desember 2021  
**Pukul** : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus / 76,25 (B)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,63  
**Predikat** : PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

---

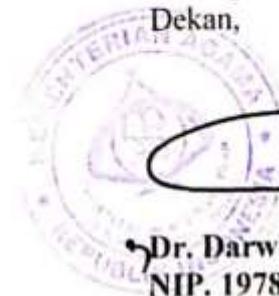
**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KARAKTER DAN KONDISI  
EKONOMI NASABAH TERHADAP  
PEMBIAYAAN BERMASALAH (STUDI PADA  
BMT NURUL IMAN AEK NABARA)**

**NAMA : RIKA ANDRIANI**  
**NIM : 17 401 00154**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 14 Desember 2021  
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama** :Rika Andriani  
**Nim** :17 401 00154  
**Judul** :Pengaruh Karakter dan Kondisi Ekonomi Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Pada BMT Nurul Iman Aek Nabara)

BMT memiliki target pembiayaan yang terutama ditujukan pada pedagang mikro atau nasabah yang memiliki usaha untuk menambah modal usahanya. Adanya persaingan antara pedagang yang memiliki usaha yang sama jenisnya dapat mempengaruhi pendapatan dari sesama pedagang. Para nasabah memiliki karakter dan kondisi ekonomi yang berbeda-beda, sehingga dalam proses pengembalian pembiayaan ada nasabah yang memiliki etikat baik untuk mengembalikan dan ada juga sebagian nasabah yang memilih untuk lari dari tanggung jawab sehingga terjadi pembiayaan bermasalah atau yang biasa disebut dengan kredit macet. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara karakter dan kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*). Pendekatan yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang dikemukakan berkaitan dengan karakter, Karakter adalah suatu gambaran sikap ataupun sifat yang dimiliki masing-masing orang yang dapat menunjukkan bagaimana perilaku, kebiasaan, akhlak serta watak dari seseorang terhadap lingkungan saat berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat banyak. Selanjutnya kondisi ekonomi adalah suatu keadaan yang dialami oleh setiap keluarga yang berhubungan dengan pekerjaan, pendapatan serta kondisi perekonomian masyarakat. Kemudian pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang diakibatkan oleh nasabah yang tidak menepati jadwal pembayaran angsuran dan tidak memenuhi persyaratan yang tertuang dalam akad.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji hipotesis dan uji analisis regresi linier berganda untuk mendapatkan hasil penelitian dengan menggunakan aplikasi *SPSS 25*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang didapat langsung dari jawaban 83 responden yang merupakan nasabah BMT Nurul Iman Madani Aek Nabara.

Hasil penelitian menunjukkan variabel karakter secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan bermasalah sedangkan variabel kondisi ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Sementara secara simultan terdapat pengaruh variabel karakter dan kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah dengan tingkat pengaruhnya atau  $R^2$  sebesar 0,175 (17,5%).

**Kata Kunci** : Karakter, Kondisi Ekonomi, Pembiayaan Bermasalah

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Karakter dan Kondisi Ekonomi Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Pada BMT Nurul Iman Aek Nabara)”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi

Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I.M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Padangsidempuan dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
4. Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, M.Si., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Tugianto, Ibunda Dewi Puspasari, Adik Rudy Haryono, Tri Wulan Dari dan Vicky Fadhila), yang tanpa pamrih memberikan cinta dan kasih sayang, memberikan dukungan moral, keikhlasan, kesabaran dan tidak lupa selalu memanjatkan doa-doa mulia hingga sekarang. Untuk saudara-saudara yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi serta yang menjadi penyemangat dalam penyusunan skripsi ini, Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
7. Teruntuk orang spesial, Wildan Saleh yang selalu memberikan semangat, tempat pendengar, tempat bertukar pikiran, dan membantu bersusah payah dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teruntuk adik-adik satu atapku, Munawaroh Hasibuan, Alda Novita Sari, Ismardani Hutapea yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk sahabat terbaik, Tyas Fatonah Angraini, Jamilah Rangkuti, Dhea Putri Utami dan Rekan-rekan Perbankan Syariah 4 angkatan 2017 dan rekan-rekan Perbankan Syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarobbal alamiin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 17 November 2021  
Peneliti

**Rika Andriani**  
**NIM. 17 401 00154**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ? ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan tara harkat dan huruf, transliterasinya gabunganhuruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dantanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي...َ...! ....َ...	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis atas

ك...ٲ...	Kasrah dan ya	I	I dan garis dibawah
و...ٲ...	dommah dan wau	Ū	u dan garis di atas

### C. TaMarbutah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan duacara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD,

diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal katasandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

#### **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedomantajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Definisi Operasional Variabel.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Kerangka Teori</b> .....	<b>13</b>
<b>1. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)</b> .....	<b>13</b>
a. Pengertian BMT.....	13
b. Tujuan Didirikan BMT .....	17
<b>2. Pengertian Karakter</b> .....	<b>19</b>
<b>3. Pengertian Kondisi Ekonomi</b> .....	<b>21</b>
<b>4. Pengertian Pembiayaan</b> .....	<b>23</b>
<b>5. Pengertian Pembiayaan Bermasalah</b> .....	<b>25</b>
a. Pengertian Pembiayaan Bermasalah.....	25
b. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah .....	26
<b>B. Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>28</b>
<b>C. Kerangka Pikir</b> .....	<b>34</b>
<b>D. Hipotesis</b> .....	<b>35</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	<b>37</b>
<b>B. Jenis penelitian</b> .....	<b>37</b>
<b>C. Populasi dan sampel</b> .....	<b>38</b>
1. Populasi .....	38

2. Sampel .....	38
<b>D. Sumber data.....</b>	<b>40</b>
1. Data Primer .....	40
2. Data Sekunder .....	40
<b>E. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>41</b>
1. Wawancara .....	41
2. Angket .....	42
<b>F. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>44</b>
<b>1. Uji Instrumen.....</b>	<b>44</b>
a. Uji Validitas .....	44
b. Uji Reliabilitas .....	45
<b>2. Uji Asumsi Dasar .....</b>	<b>46</b>
a. Uji Normalitas.....	46
b. Uji Linearitas .....	46
<b>3. Uji Asumsi Klasik .....</b>	<b>47</b>
a. Uji Multikolinearitas .....	47
b. Uji Heteroskedastisitas .....	47
c. Uji Autokorelasi.....	48
<b>4. Uji Hipotesis .....</b>	<b>48</b>
a. Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	48
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	49
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	49
<b>5. Analisis Regresi Linier Berganda .....</b>	<b>50</b>

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Gambaran Umum BMT Nurul Iman Madani.....</b>	<b>52</b>
1. Sejarah Berdirinya BMT Nurul Iman Madani.....	52
2. Visi dan Misi BMT Nurul Iman Madani .....	54
3. Struktur Organisasi BMT Nurul Iman Madani.....	55
4. Uraian Tugas Dalam BMT .....	55
5. Produk-Produk BMT .....	58
<b>B. Karakteristik responden.....</b>	<b>61</b>
<b>C. Uji Instrumen .....</b>	<b>63</b>
1. Uji Validitas .....	63
2. Uji Reliabilitas .....	66
<b>D. Uji Asumsi Dasar.....</b>	<b>67</b>
1. Uji Normalitas .....	67
2. Uji Linearitas .....	69
<b>E. Uji Asumsi Klasik.....</b>	<b>70</b>
1. Uji Multikolinearitas.....	70
2. Uji Heteroskedastisitas .....	72
3. Uji Autokorelasi .....	73
<b>F. Analisis Regresi Linear Berganda .....</b>	<b>74</b>
<b>G. Uji Hipotesis .....</b>	<b>75</b>
1. Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	75
2. Uji signifikansi Parsial (Uji t) .....	76

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	77
<b>H. Pembahasan Hasil penelitian .....</b>	<b>78</b>
<b>I. Keterbatasan penelitian .....</b>	<b>81</b>

**BAB V PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>83</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>84</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Defenisi Operasional Variabel .....	8
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel III.1	Pengukuran Skala Ordinal Pernyataan Positif.....	42
Tabel III.2	Pengukuran Skala Ordinal Pernyataan Negatif .....	43
Tabel III.3	Kisi-kisi Angket karakter .....	43
Tabel III.4	Kisi-kisi Kondisi Ekonomi .....	43
Tabel III.5	Kisi-kisi Angket Pembiayaan Bermasalah .....	44
Tabel IV.1	Data Responden Berdasarkan Jenis kelamin .....	62
Tabel IV.2	Data Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan.....	62
Tabel IV.3	Data Responden Berdasarkan Usia .....	63
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas Karakter .....	64
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas Kondisi Ekonomi.....	65
Tabel IV.6	Hasil Uji validitas Pembiayaan Bermasalah.....	65
Tabel IV.7	Hasil Uji Reliabilitas Karakter (X1) .....	66
Tabel IV.8	Hasil Uji Reliabilitas Kondisi Ekonomi (X2) .....	67
Tabel IV.9	Hasil Uji Reliabilitas Pembiayaan Bermasalah (Y) .....	67
Tabel IV.10	Hasil Uji Normalitas .....	68
Tabel IV.11	Hasil Uji Linearitas Karakter (X1) .....	69
Tabel IV.12	Hasil Uji Linearitas Kondisi Ekonomi (X2) .....	70
Tabel IV.13	Hasil Uji Multikolinearitas .....	71
Tabel IV.14	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	72
Tabel IV.15	Hasil Uji Autokorelasi .....	73
Tabel IV.16	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	74
Tabel IV.17	Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	75
Tabel IV.18	Hasil Uji Analisis Signifikansi Parsial (Uji t) .....	76
Tabel IV.19	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir.....	35
Gambar IV.1	Struktur Organisasi BMT Nurul Iman Madani .....	55

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Baitul Maal Wat Tamwil* adalah lembaga keuangan dengan konsep syariah yang lahir sebagai pilihan yang menggabungkan konsep *maal* dan *tamwil* dalam satu kegiatan lembaga. Konsep *maal* lahir dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat muslim dalam hal menghimpun dan menyalurkan dana untuk zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) secara produktif. Sedangkan konsep *tamwil* lahir untuk kegiatan bisnis produktif yang murni untuk mendapatkan keuntungan dengan sektor masyarakat menengah kebawah (mikro).<sup>1</sup>

BMT bertujuan untuk meningkatkan kualitas ekonomi demi kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Sehingga sistem perekonomian yang dianut pun menggunakan sistem syariah yang menjalankan bisnis berlandaskan pada prinsip bagi hasil dan jual beli yang biasa disebut dengan *Musarakah, Mudharabah, Bai' u, Bitsaman Ajil, Al-Qardhul Hasan* dan lain-lain tanpa mengadakan sistem bunga atau riba sedikitpun. Prinsip bagi hasil pada dasarnya adalah penentuan berbagi proporsi berbagi untung pada saat akad.<sup>2</sup> Kegiatan yang terdapat di dalam BMT lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana non-profit seperti zakat, infaq, dan shadaqah. Dengan fungsi bisnis tertuju pada usaha pengumpulan dan penyaluran dana

---

<sup>1</sup> Novita Dewi Masyithoh, "Analisis Normatif Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Atas Status Badan Hukum dan Pengawasan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT)", *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, Vol 5, No. 2, Oktober 2014, hlm. 18.

<sup>2</sup> Krisna Sudjana dan Rizkison, "Peran *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah Yang Kompetitif", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 6, No. 2, 2020, hlm. 2.

komersil dan usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan syariah.<sup>3</sup>

Lembaga keuangan syariah khususnya BMT target nasabah yang akan dilakukan pembiayaan adalah masyarakat dalam memajukan perekonomian usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM) agar perekonomian masyarakat semakin baik dan masyarakat mampu menjadi produktif juga kreatif dalam mendorong masyarakat membangun perekonomian yang semakin baik dengan memberikan pembiayaan atau pinjaman modal kepada masyarakat dengan menggunakan akad mudharabah yaitu bagi hasil antara peminjam dengan pihak BMT yang bagi hasil tersebut tergantung pada penghasilan yang didapat oleh masyarakat yang membuat suatu usaha dan dapat menghasilkan biaya tambahan untuk dapat memebuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari.<sup>4</sup>

BMT Nurul Iman merupakan koperasi simpan pinjam syariah yang bertempat di Aek Nabara Labuhanbatu. BMT tersebut bekerja sama dengan pihak yayasan pondok pesantren Raudlatul ‘uluum untuk menjadi lembaga yang bertugas menerima pembayaran uang sekolah atau SPP dari siswa yang belajar di yayasan pondok pesantren Raudlatul ‘uluum baik santri/wati maupun siswa/i SMK di yayasan tersebut. Kegiatan di BMT Nurul Iman tersebut yang dilakukan sehari-hari yaitu simpanan/tabungan dengan sistem antar jemput dengan simpanan

---

<sup>3</sup> Mia Sapitri, Deden Sumpena, Dedi Herdiana, “Peranan *Baitul Maal Wat Tamwil* Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah”, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol 2, No. 2, 2017, hlm. 25.

<sup>4</sup> Mahbub, “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Pendapatan BMT UGT Sidogiri Capem Songgon Kabupaten Banyuwangi”, *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, Vol 2, No. 2, Juli 2016, hlm. 66.

awal sebesar Rp. 50.000 atau lebih yang biasa dikenal dengan simpanan Amanah Ummat yang bisa disetor dan ditarik kembali setiap saat.

Beberapa jenis pinjaman di BMT tersebut yang pertama pinjaman *Murabahah*, yaitu piutang yang berdasarkan dengan pembelian barang kemudian pinjaman *Mudharabah*, yaitu bagi hasil yang didapatkan bersih dibagi dengan pihak BMT dan tempo pembayarannya atau bagi hasilnya berakhir sesuai dengan kesepakatan pihak BMT dan nasabah dengan nasabah tetap membayar pokok dari pinjaman nasabah dan yang terakhir pinjaman *Ijarah*, yaitu jual beli jasa dimana pihak BMT akan membayar terlebih dahulu upah kepada pekerja yang dibutuhkan tenaganya.

Pada BMT tersebut sering juga terjadi pembiayaan bermasalah atau kredit macet yang terjadi akibat ketidak perdulian nasabah dengan kewajibannya dan bahkan ada nasabah yang menghindar dari membayar kewajibannya sampai dengan nasabah yang menunda-nunda melakukan pembayaran sehingga menjadi kredit macet yang sulit untuk ditagih.<sup>5</sup> Ada beberapa alat yang dapat digunakan agar dapat mengurangi resiko terjadinya pembiayaan bermasalah, yaitu pertama *Character*, merupakan penilaian bank atas karakter calon debitur, kedua *Capacity*, merupakan penilaian bank atas kemampuan calon debitur dalam bidang usahanya, ketiga *Capital*, merupakan penilaian bank atas posisi keuangan calon debitur secara keseluruhan, keempat *Collateral*, yaitu penilaian bank terhadap agunan yang dimiliki oleh calon debitur dan yang kelima adalah *Condition of Economic*, yaitu penilaian bank atas kondisi pasar di dalam negeri maupun diluar negeri, baik

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Ira, Pada Tanggal 22 Desember 2020, Pukul 15.00 WIB.

masa lalu ataupun dimasa yang akan datang sehingga dapat diketahui prospek pemasaran dari hasil usaha debitur yang dibiayai dengan kredit bank.<sup>6</sup>

Diantara kelima alat tersebut yang menjadi fokus utama dalam proposal ini adalah mengenai karakter dan kondisi ekonomi. Karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter juga merupakan ciri, karakteristik atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan.<sup>7</sup>

Karakter nasabah merupakan hal yang paling sulit untuk diidentifikasi dan karakter dari setiap nasabah berbeda-beda karena pendidikan ataupun jabatan belum menentukan karakter dari nasabah itu baik. Dalam lembaga keuangan syariah termasuk BMT Karakter nasabah menjadi faktor yang paling di nilai oleh pihak BMT karena menyangkut kualitas moral nasabah yang meliputi kejujurannya, kepribadiannya, pekerja keras ataukah pemalas, dan lain sebagainya. Nasabah yang di nilai memiliki karakter yang baik akan mendapatkan prioritas untuk mendapatkan pembiayaan. Jika nasabah memiliki karakter yang tidak baik ataupun tidak jujur maka akan terjadi pembiayaan bermasalah dikarenakan nasabah tersebut telah memberikan data palsu dan tidak sesuai dengan keadaannya.

Kondisi ekonomi merupakan keadaan dimana nasabah dapat bekerja dan menghasilkan sesuatu (memperoleh pendapatan) sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya serta segala keperluan yang wajib dibayar, misalnya

---

<sup>6</sup> Nanik Eprianti, "Penerapan Prinsip 5C Terhadap Tingkat *Non Performing Financing* (NPF)", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol 3, No. 2, Juli 2019, hlm. 257-258.

<sup>7</sup> Samrin, "Pendidikan Karakter", *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol 9, No. 1, Januari-Juni 2016, hlm. 123.

tunggakan pembayaran pinjaman pembiayaan dari nasabah yang akan dibiayai. Kondisi ekonomi juga merupakan suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam lingkungan masyarakat.<sup>8</sup> Pihak BMT harus mengetahui apakah nasabah tersebut mampu untuk mengembalikan dana atau pembiayaan yang telah diberikan atau tidak, karena jika hal tersebut terjadi terus menerus akan berakibat buruk terhadap kelangsungan perkembangan dari BMT atau lembaga keuangan yang menyalurkan dana kepada nasabah tersebut dan ada kemungkinan lembaga keuangan tersebut akan bangkrut kemudian berhenti beroperasi.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan pada salah seorang karyawan yang bekerja di BMT Nurul Iman Aek Nabara, nasabah di BMT tersebut kebanyakan bekerja sebagai wiraswasta dan pedagang mikro. Para pedagang mikro memiliki tantangan dalam menjalankan bisnisnya, kekurangan modal menjadi salah satu tantangan bagi setiap pedagang mikro sedangkan tantangan yang lain yaitu kurangnya pengetahuan nasabah dalam manajemen keuangan di dalam usahanya. Apalagi dipicu oleh adanya pesaing atau pedagang lain yang membuka usaha tidak jauh dari usaha nasabah yang dapat mempengaruhi pendapatan dari nasabah tersebut.

Karakter yang dimiliki nasabah di BMT tersebut sebagian memiliki perilaku yang baik dan sebagian lagi kurang baik termasuk dalam hal pengembalian pembiayaan. Begitupun dengan kondisi ekonomi dari nasabah, sebagian nasabah bukan tidak memiliki pendapatan untuk mengembalikan

---

<sup>8</sup> Basrowi dan Siti Juariyah, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat", *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol 7, No. 1, April 2010, hlm. 60.

pembiayaan yang sudah diberikan melainkan mereka menganggap ada hal yang lebih penting dari pada membayar kewajibannya.<sup>9</sup> Berdasarkan penjelasan diatas maka faktor inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Karakter dan Kondisi Ekonomi Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah Studi Pada BMT Nurul Iman Aek Nabara.”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yakni:

1. Karakter yang dimiliki nasabah baik, tetapi masih terjadi pembiayaan bermasalah
2. Kondisi ekonomi nasabah baik, tetapi masih terjadi pembiayaan bermasalah
3. Karakter dan kondisi ekonomi nasabah baik, tetapi masih terjadi pembiayaan bermasalah

### **C. Batasan Masalah**

Untuk mencegah mengembangnya permasalahan maka pembahas membatasi masalah agar jelas, sehingga pemecahannya terarah dan sesuai dengan yang diharapkan. Peneliti membatasi hanya pada pengaruh karakter dan kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah pada BMT Nurul Iman Aek Nabara.

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Ira, Pada Tanggal 01 April 2021, Pukul 17.00 WIB

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh karakter terhadap pembiayaan bermasalah (Studi Pada BMT Nurul Iman Aek Nabara) ?
2. Apakah ada pengaruh kondisi ekonomi terhadap pembiayaan bermasalah (Studi Pada BMT Nurul Iman Aek Nabara) ?
3. Apakah ada pengaruh karakter dan kondisi ekonomi terhadap pembiayaan bermasalah (Studi Pada BMT Nurul Iman Aek Nabara) ?

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan segala hal yang berkaitan dengan variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>10</sup> Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul penelitian, maka akan dijelaskan definisi operasional variabel. Adapun definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel I.1**  
**Defenisi Operasional Variabel**

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 58.

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Pembiayaan Bermasalah (Y)	Adalah pembiayaan yang tidak lancar, dimana debitur tidak memenuhi persyaratan yang dijanjikan	1. Jumlah pembiayaan yang belum dilunasi 2. Jumlah bagi hasil yang belum dibayar	Ordinal
2	Karakter (X1)	Adalah sifat kejiwaan, akhlak atau perilaku yang membedakan seseorang dengan orang lain	1. Perilaku nasabah 2. Kejujuran 3. Tanggung jawab	Ordinal
3	Kondisi Ekonomi (X2)	Adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktifitas ekonomi, pendapatan, dan kemampuan memenuhi kebutuhan	1. Dapat bersaing dengan usaha sejenisnya 2. Dapat bersaing dengan keadaan lingkungan usahanya	Ordinal

#### **F. Tujuan Penelitian**

Atas dasar rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh karakter terhadap pembiayaan bermasalah (Studi Pada BMT Nurul Iman Aek Nabara).
2. Untuk mengetahui pengaruh kondisi ekonomi terhadap pembiayaan bermasalah (Studi Pada BMT Nurul Iman Aek Nabara).
3. Untuk mengetahui karakter dan kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah (Studi Pada BMT Nurul Iman Aek Nabara).

#### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dari hasil penelitian yang dilakukan dalam bidang lembaga keuangan khususnya perbankan dan berguna untuk memenuhi tugas akhir mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Padangsidempuan.

2. Bagi IAIN Padangsidempuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidempuan, memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, serta membantu para mahasiswa mengembangkan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Pihak BMT

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan masukan dalam mengidentifikasi pengaruh karakter dan kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah yang terjadi di BMT Nurul Iman Aek Nabara.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diajukan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan, khususnya yang berhubungan dengan pembiayaan bermasalah.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika penulisan skripsi terdiri dari bagian-bagian agar lebih mudah memahami isinya.

**BAB I Pendahuluan**, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Identifikasi masalah yaitu berisi tentang pemaparan yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian yang memaparkan fenomena-fenomena. Batasan masalah yaitu peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada beberapa aspek atau sub masalah yang dipandang lebih dominan. Definisi operasional variabel yaitu menjelaskan secara operasional tentang variabel yang akan diteliti, serta menjelaskan pengukuran dan skala yang digunakan dalam penelitian. Rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan yang bersifat umum dan khusus. Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau berupa pertanyaan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian. Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian. Sistematika pembahasan yaitu menuliskan kembali seluruh yang termuat dalam daftar isi. Penulisan sistematika yang benar, selain mengemukakan seluruh yang tercantum pada daftar isi juga member penjelasan bagaimana sistematika penulisan yang dilaksanakan mulai dari awal hingga akhir sehingga penulisan penelitian benar-benar sistematis, jelas dan mudah dipahami.

**BAB II Landasan Teori**, terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka piker, dan hipotesis. Kerangka teori ialah pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori dan konsep yang diambil dari segala yang dijadikan sebagai referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu mencantumkan beberapa penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka piker berisi tentang pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya. Hipotesis yaitu uraian yang menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

**BAB III Metode Penelitian**, terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel serta analisis data. Lokasi dan waktu penelitian yaitu uraian yang menjelaskan penelitian yang dimulai dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian yang akan dilaksanakan dan karakteristiknya dan menjelaskan pendekatan yang dilakukan yaitu kuantitatif. Populasi dan sampel yaitu ada hubungannya dengan generalisasi. Namun bila jumlah populasinya besar, dapat ditetapkan sampel sesuai dengan bentuk sumber data dan jenis data pendekatan penelitian.

**BAB IV Hasil Penelitian**, membahas tentang hasil penelitian atas pengaruh karakter dan kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah.

**BAB V Penutup**, membahas tentang bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan dan saran yang terkait dengan penelitian ini.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*)

###### a. Pengertian BMT

BMT merupakan singkatan dari kata Balai Usaha Mandiri Terpadu atau *Baitul Maal Wat Tamwil*. BMT menjalankan dua fungsi utama yaitu sebagai *Baitul Maal* (rumah harta) dan sebagai *Baitul Tamwil* (rumah pengembangan harta), dimana dalam baitul maal yaitu menerima titipan dana zakat, infaq, dan shadaqah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan yang ada. Sedangkan sebagai *Baitul Tamwil* BMT melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil antara lain dengan mendorong kegiatan menabung dan pembiayaan.<sup>11</sup>

Beberapa pengertian *baitul maal wat tamwil* menurut para ahli, diantaranya adalah:<sup>12</sup>

- 1) Menurut Ensiklopedi hukum Islam, baitul maal adalah lembaga keuangan negara yang bertugas menerima, menyimpan, dan mendistribusikan uang negara sesuai dengan aturan syariat.

---

<sup>11</sup> Dewi Purnama Sari, Nofinawati, Delima Sari Lubis, "Persepsi Pedagang Pasar Inpres Sadabuan Terhadap *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidempuan" Jurnal JISFIM, Vol 1, No. 2, Juli-Desember 2020, hlm. 157-158.

<sup>12</sup> Nonie Afrianty, dkk. *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bengkulu: Cv. Zigie Utama, 2019), hlm. 55-56.

- 2) Menurut Harun Nasution, baitul maal bisa diartikan sebagai perbendaharaan umum negara.
- 3) Menurut Suhrawadi K. Lubis, menyatakan baitul maal dilihat dari segi istilah fikih adalah suatu lembaga atau badan yang bertugas untuk mengurus kekayaan negara terutama keuangan, baik yang berkenaan dengan pemasukan dan pengelolaan maupun yang berhubungan dengan masalah pengeluaran dan lain-lain.
- 4) Menurut Arief Budiharjo, baitul maal wat tamwil (BMT) adalah kelompok swadaya masyarakat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan sistem bagi hasil untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil atau menengah dalam pengentasan kemiskinan.
- 5) Menurut Amin Aziz, BMT adalah balai usaha mandiri terpadu yang dikembangkan dari konsep baitul maal wat tamwil. Dari segi baitul maal, BMT menerima titipan basis dari dana zakat dan sedekah serta memanfaatkannya untuk kesejahteraan masyarakat kecil, fakir, miskin. Pada aspek baitul maal wat tamwil (BMT) mengembangkan usaha-usaha produktif untuk meningkatkan pendapatan pengusaha kecil dan anggota.
- 6) Menurut Saifuddin A Rasyid menjelaskan bahwa BMT melaksanakan dua jenis kegiatan, yaitu baitul maal dan baitul tamwil. Baitul maal bergiat mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan pengusaha kecil

dan menengah dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan ekonomi. Sedangkan baitul maal menerima titipan zakat, infak, dan sedekah serta menjalankannya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

BMT menawarkan produk pembiayaan berupa penyediaan uang dan tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam diantara BMT dengan yang lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi uangnya beserta bagi hasil setelah jangka waktu tertentu. Produk pembiayaan tersebut antara lain adalah pembiayaan *al-Murabaha*, pembiayaan *al-Bai'i*, *Bitsaman Ajil*, pembiayaan *al-Mudharabah*, dan pembiayaan *al-Musyarakah*.<sup>13</sup>

Pengertian BMT menurut buku karangan yang lain yaitu BMT merupakan lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin dan ditumbuhkan atas dasar prakarsa modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan pada sistem ekonomi yang *salaam*, yaitu keselamatan yang mengacu pada keadilan, kedamaian dan kesejahteraan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> R.T. Yulianti, A. Bustami, N. Atiqoh, dan R. Anjellah, "Studi Komparasi Penerapan Manajemen Risiko Produk Pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah", Jurnal Syarikah, Vol 4, No. 1, Juni 2018, hlm. 61.

<sup>14</sup> Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 23-24.

Dari beberapa pengertian Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) diatas peneliti menyimpulkan bahwa BMT adalah lembaga keuangan mikro syariah yang sistem pelaksanaannya dengan menggunakan sistem dan prinsip-prinsip syariah sebagai berikut:<sup>15</sup>

- 1) Prinsip keadilan yaitu berbagi untung atas dasar penjualan riil yang disesuaikan dengan kontribusi dan risiko masing-masing pihak.
- 2) Prinsip kemitraan yaitu posisi nasabah penyimpan dana, pengguna dana, dan lembaga keuangan sejajar dengan mitra usaha yang saling sinergi dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.
- 3) Prinsip transparansi yaitu prinsip yang menekankan bahwa lembaga keuangan syariah selalu memberikan pelaporan keuangan secara terbuka dan berkesinambungan agar nasabah dapat memantau dan mengetahui kondisi perihal dananya.
- 4) Prinsip universal yaitu prinsip yang tidak membeda-bedakan agama, ras, suku dan golongan dalam masyarakat yang disesuaikan dengan prinsip dalam agama Islam sebagai rahmatan lil' alamin.

Penjelasan di dalam Al Quran yang menjelaskan tentang *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) diantaranya ditemukan pada QS. Al Baqarah Ayat 261 :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْ بَتَّتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ  
سُنِّ بُلَّةٍ مَّا نَّهُ حَبَّةٌ ۖ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۖ وَاللَّهُ وَسِعَ عَلِيمٌ (٢٦١)

---

<sup>15</sup> Supriadi dan Ismawati, “Implementasi Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah Untuk Loyalitas Nasabah”, Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Vol 3, No. 1, April 2020, hlm. 44-45.

Artinya : Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui. (QS. Al Baqarah Ayat 261)<sup>16</sup>

Berdasarkan ayat diatas, ayat yang mulia ini adalah perumpamaan yang diberikan Allah Ta'ala kepada orang yang melipat gandakan pahala bagi orang yang menafkahkan harta kekayaannya di jalan Allah dengan tujuan untuk mencari keridhaan-Nya dan bahwasanya kebaikan itu dilipat gandakan mulai dari tujuh sampai sepuluh ratus kali lipat.<sup>17</sup>

#### **b. Tujuan Didirikan BMT**

Tujuan didirikannya lembaga keuangan syariah atau BMT jika dilihat dalam kerangka sistem ekonomi Islam adalah:<sup>18</sup>

- 1) Membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi umat dalam program pengentasan kemiskinan.
- 2) Memberikan sumbangan aktif terhadap upaya pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan umat.
- 3) Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syariah.
- 4) Mengembangkan sikap hemat dan mendorong kegiatan gemar menabung.
- 5) Menumbuhkembangkan usaha-usaha yang produktif dan sekaligus memberikan bimbingan dan konsultasi bagi anggota dibidang usahanya.

---

<sup>16</sup> Kementrian Agama, *Al-Mumayyaz Al-Quran Tajwid Warna Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata*, (Kota Bekasi, Jawa Barat: Cipta Bagus Segara, 2013), hlm. 44.

<sup>17</sup> Abdullah Bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2003), hlm. 526.

<sup>18</sup> Ahmad Hasan Ridwan, *Op. Cit.*, hlm. 38.

- 6) Meningkatkan wawasan dan kesadaran umat tentang sistem dan pola perekonomian Islam.
- 7) Membantu para pengusaha lemah untuk mendapatkan modal pinjaman.
- 8) Menjadi lembaga keuangan alternatif yang dapat menopang percepatan pertumbuhan ekonomi nasional.

Dari beberapa tujuan didirikannya BMT diatas dapat disimpulkan bahwa BMT bertujuan untuk membantu mendorong perekonomian masyarakat kecil dengan memberikan pembiayaan untuk dapat memulai serta mengembangkan usaha yang telah dimiliki ataupun yang akan dibangun oleh masyarakat, kemudian untuk meningkatkan partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan terutama dalam bidang ekonomi keuangan yang banyak dari masyarakat yang masih enggan berhubungan dengan bank ataupun lembaga keuangan syariah lainnya serta mendidik dan membimbing masyarakat untuk berfikir secara ekonomi, perilaku bisnis dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain itu, BMT juga tempat untuk menerima titipan zakat, infaq dan shadaqoh yang nantinya akan disalurkan sesuai dengan peraturan, sistem dan amanat yang telah diberikan kepada pihak BMT.

## 2. Pengertian Karakter

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter memiliki arti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.<sup>19</sup> Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan setiap akibat keputusan yang ia buat. Cara berpikir dan berperilaku seseorang mempengaruhi persepsi tentang lingkungannya. Cara berpikir seseorang juga akan menyikapi peristiwa-peristiwa disekitar lingkungannya, juga akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil mengenai suatu persoalan.

Karakter juga pada umumnya dihubungkan dengan watak, akhlak atau budi pekerti yang dimiliki seseorang sebagai jati diri atau karakteristik yang membedakan seseorang dengan orang lain. Dengan kata lain, karakter merupakan kebiasaan baik seseorang sebagai cerminan dari jati dirinya.<sup>20</sup> Adapun definisi karakter yang lain yaitu sebagai suatu kepribadian yang ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang dan kejujuran seseorang tersebut biasanya mempunyai kaitan dengan sifat-sifat yang relatif tetap.<sup>21</sup>

Berdasarkan beberapa definisi tentang karakter diatas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah suatu gambaran sikap ataupun sifat yang dimiliki masing-masing orang yang dapat menunjukkan bagaimana

---

<sup>19</sup> Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Penerbit Kartika Surabaya, 1997), hlm. 281.

<sup>20</sup> Sofyan Mustoip, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018), hlm. 38-39.

<sup>21</sup> Ni Putu Suwardani, *Pendidikan Karakter*, (Denpasar: UNHI Press, 2020), hlm. 22.

perilaku, kebiasaan, akhlak serta watak dari seseorang terhadap lingkungan saat berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat banyak. Dalam Islam kita juga dianjurkan untuk berperilaku baik serta meneladani sifat-sifat Rasulullah sebagaimana yang terdapat dalam Al-Quran surah Al-Ahzab ayat 21 yaitu:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

Artinya: Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.<sup>22</sup>

Berdasarkan ayat diatas, ayat yang mulia ini adalah pokok yang agung tentang mencontoh Rasulullah SAW dalam berbagai perkataan, perbuatan dan perilakunya. Untuk itu Allah SWT memerintahkan manusia untuk mensuritauladani Nabi SAW pada hari ahzab dalam kesabaran, keteguhan, kepahlawanan, perjuangan dan kesabarannya dalam menanti pertolongan dari Rabb-Nya. Untuk itu, Allah SWT berfirman kepada orang-orang yang tergoncang jiwanya, gelisah, gusar dan bimbang dalam perkara mereka .<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Kementerian Agama, *Al-Mumayyaz Al-Quran Tajwid Warna Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata*, (Kota Bekasi, Jawa Barat: Cipta Bagus Segara, 2013), hlm. 420.

<sup>23</sup> Abdullah Bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2003), hlm. 461.

### 3. Pengertian Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi nasabah adalah keadaan dimana nasabah dapat bekerja dan menghasilkan sesuatu (memperoleh pendapatan) sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya serta segala keperluan yang wajib dibayar, misalnya tunggakan pembayaran pinjaman pembiayaan.<sup>24</sup>

Keadaan perekonomian disekitar tempat tinggal calon debitur juga harus diperhatikan untuk memperhitungkan kondisi ekonomi yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Kondisi ekonomi yang perlu diperhatikan antara lain masalah daya beli masyarakat, luas pasar, persaingan, perkembangan teknologi, dan bahan baku. Yang dimaksud dengan kondisi adalah kondisi ekonomi para nasabah yang melakukan transaksi pembiayaan. BMT mengharapkan nasabah dapat mempunyai daya tahan yang tinggi terhadap perubahan kondisi ekonomi. Nasabah yang tinggi terhadap perubahan kondisi ekonomi diharapkan masih mampu dan rutin melaksanakan kewajibannya dalam pembayaran kreditnya.<sup>25</sup>

Menurut Soerjarno kondisi sosial ekonomi merupakan suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat, pemberian posisi ini disertai pula seperangkat hak dan kewajiban yang hanya dipenuhi sipembawa statusnya, misalnya:

---

<sup>24</sup> Rusnani, "Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Tingkat Keaktifan Anak Masuk Sekolah di SDN Pinggir Papas I Kec. Kalianget, Vol 3, No. 2, September 2013, hlm. 88.

<sup>25</sup> Edward W. Reed, *Bank Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 187.

pendapatan, pekerjaan, dan pendidikan.<sup>26</sup> Sedangkan menurut Abdulsyani kondisi ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal dan jabatan.<sup>27</sup>

Berdasarkan dari beberapa definisi kondisi ekonomi di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi ekonomi adalah suatu keadaan yang dialami oleh setiap keluarga yang berhubungan dengan pekerjaan, pendapatan serta kondisi perekonomian masyarakat. Kondisi ekonomi sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup sebuah keluarga, yang mana dari kondisi ekonomi tersebut dapat menjadi tolak ukur dalam pandangan keadaan suatu keluarga dengan kekayaan dan pengeluaran yang dimilikinya.

Dari penjelasan diatas, dijelaskan juga dalam ayat suci Al Quran bahwa Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sebelum kaum itu sendiri yang mengubahnya, dalam QS. Ar Ra'd Ayat 11 yang berbunyi :

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ ۗ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَوَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ

Artinya : Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila

<sup>26</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), hlm. 19.

<sup>27</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 32.

Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.<sup>28</sup>

Berdasarkan ayat diatas, makna yang terkandung di dalamnya adalah Allah maha mengetahui dan mendengar apa yang hamba-Nya ucapkan dan lakukan dengan berterus terang. Sesungguhnya apa yang terjadi pada seorang hamba adalah ucapannya dan keinginannya yang telah Allah dengar, begitu pula dengan rezeki yang Allah berikan. Allah tidak akan mengubah nasib hamba-Nya kecuali ia yang mengubahnya sendiri dengan segala yang telah Allah ciptakan dimuka Bumi.

#### **4. Pengertian Pembiayaan**

Menurut Undang-undang tentang perbankan No. 21 Tahun 2008 pada pasal 1 ayat 12, yang berbunyi pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>29</sup>

Pembiayaan seringkali dipersamakan dengan kredit. Sebagai produk utama bank, kredit dan pembiayaan merupakan sisi aktiva dari neraca bank. Kredit dan pembiayaan merupakan kekayaan bank yang karenanya harus dipelihara dan dijaga agar tetap sehat. Dalam kaidah akuntansi, aktiva bank yang berasal dari kredit ataupun pembiayaan

---

<sup>28</sup> Kementrian Agama, Al-Mumayyaz, *Op. Cit.*, hlm. 250.

<sup>29</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008, Tentang Perbankan Syariah. Pasal 1 Ayat (12).

digolongkan kedalam aktiva produktif yang menjadi sumber utama pendapatan bank.<sup>30</sup>

Definisi pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan atau yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian sejumlah imbalan atau bagi hasil. Dalam aktivasinya, pembiayaan tersebut akan dituangkan dengan skim yang sesuai dengan kegiatan yang diperlukan, seperti kontrak *Murabahah*, *Musyarakah*, dan lain-lain.

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*. Menurut Sumar'in, pembiayaan dalam arti luas berarti *financing* atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik itu dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Sedang dalam arti sempit pembiayaan ialah pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Yulva Yunara, "Strategi Penyaluran Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Bank Syariah Mandiri (Studi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bogor)", Jurnal Nisbah, Vol 5, No. 2, 2019, hlm. 129.

<sup>31</sup> Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 80.

## 5. Pembiayaan Bermasalah

### a. Pengertian Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah merupakan salah satu bentuk risiko yang pasti ada dan dihadapi oleh setiap bank atau lembaga keuangan karena setiap anggota memiliki kekurangan ketika melakukan pengembalian pembiayaan kepada bank. Setiap lembaga keuangan dalam memberikan pembiayaan harus memperhatikan beberapa prinsip utama apakah nasabah layak untuk diberikan pembiayaan atau tidak. Penilaian suatu lembaga keuangan untuk memberikan persetujuan terhadap suatu permohonan pembiayaan dilakukan dengan berpedoman kepada formula 5C (*character, capacity, capital, collateral, condition*).<sup>32</sup>

Secara umum pengertian pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang diakibatkan oleh nasabah yang tidak menepati jadwal pembayaran angsuran dan tidak memenuhi persyaratan yang tertuang dalam akad. Seorang ahli mengemukakan pengertian pembiayaan bermasalah lebih spesifik lagi, yaitu pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan kurang lancar, dimana nasabahnya tidak memenuhi persyaratan yang telah dituangkan dalam akad, pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran sehingga terjadinya penunggakan. Kemudian suatu pembiayaan dikategorikan macet, apabila terdapat tunggakan pembayaran pokok atau bagi hasil di atas 180 hari.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Fetria Eka Yudiana, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Salatiga Jawa Tengah: STAIN Salatiga Press, 2014), hlm. 111.

<sup>33</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 125.

## **b. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah**

Dalam hal ini penanganan atau *restrukturisasi* pembiayaan adalah istilah teknis yang dipergunakan dikalangan perbankan atau lembaga keuangan lainnya terhadap upaya dan langkah-langkah yang dilakukan BMT dalam usaha mengatasi permasalahan pembiayaan yang dihadapi. Dalam penanganan pembiayaan bermasalah tentunya dengan ketentuan-ketentuan Fatwa DSN-MUI berkaitan dengan penyelesaian piutang. *Restrukturisasi* merupakan suatu cara penyelesaian yang sejalan dengan prinsip syariah dalam penyelesaian utang atau kewajiban dari pembiayaan bermasalah berdasarkan prinsip syariah dilakukan antar lain melalui :<sup>34</sup>

### **1. Penjadwalan kembali (*rescheduling*)**

Hal ini dilakukan dengan cara memperpanjang jangka waktu pembiayaan, dimana anggota diberikan keringanan dalam jangka waktu pembiayaan misalnya memperpanjang jangka waktu pembiayaan dari 6 bulan menjadi 1 tahun, sehingga anggota mempunyai waktu yang lebih lama untuk mengembalikannya. Dalam hal ini jangka waktu angsuran pembiayaan diperpanjang pembayarannya dengan demikian jumlah angsuranpun menjadi lebih kecil seiring dengan penambahan jumlah angsuran.

---

<sup>34</sup> Fatturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm. 83.

## 2. Persyaratan kembali (*reconditioning*)

Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan tanpa menambah sisa pokok kewajiban anggota yang harus dibayarkan kepada BMT, antara lain meliputi :

- a). Perubahan jadwal pembayaran
- b). Perubahan jumlah angsuran
- c). Perubahan jangka waktu
- d). Pemberian potongan

## 3. Penataan kembali (*restructuring*) perubahan persyaratan pembiayaan dengan penambahan dana fasilitas pembiayaan.

## 4. Penyelesaian melalui jaminan merupakan penyelesaian pembiayaan melalui penjualan barang-barang yang jadi jaminan dalam kerangka pelunasan utang. Penyelesaian melalui jaminan dilakukan terhadap pembiayaan yang memang benar-benar menurut LKS sudah tidak dapat disehatkan dan atau nasabah yang sudah tidak prospektif dikembangkan.

## 5. *Write off* (hapus buku dan hapus tagih)

Merupakan pembiayaan macet yang tidak dapat ditagih dan dihapus bukukan dari neraca dan pencatatan dalam buku rekening administratif. Penghapusan bukuan pembiayaan bermasalah dibebankan pada akun penyisihan penghapusan aktiva produktif.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh ahli terdahulu sebelum penelitian ini. Hasil penelitian tersebut dijadikan referensi dalam penelitian ini, baik variabel-variabel terkait dan asumsi-asumsi relevan dari hasil penelitian tersebut. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1	Selvia Hendrianita (Skripsi, 2015 Institut Agama Islam Negeri Tulungagung)	Pengaruh Modal, Karakter dan Kemampuan Usaha Anggota Terhadap Kredit Macet Produk Pembiayaan Murabahah Pada Tahun 2015 di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, karakter dan kemampuan usaha anggota di BMT Sinar Amanah Boyolangu secara bersama-sama berpengaruh signifikan secara statistik terhadap kredit macet produk pembiayaan murabahah tahun 2015. <sup>35</sup>
2	Oktavia Estuningsih (Skripsi, 2019 Institut Agama Islam Negeri Surakarta)	Pengaruh Karakter dan Pendapatan Anggota Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Murabahah Studi Kasus di BMT Muamalat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor karakter berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah pada produk murabahah, sedangkan

<sup>35</sup> Selvia Hendrianita, "Pengaruh Modal, Karakter dan Kemampuan Usaha Anggota Terhadap Kredit Macet Produk Pembiayaan Murabahah Pada Tahun 2015 di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung", (Skripsi IAIN Tulungagung, 2015), hlm. 93.

		(Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta)	pendapatan tidak memberikan pengaruh terhadap pembiayaan bermasalah pada produk murabahah.
3	Arwinta Nur Desyani (2013)	Analisis Pengaruh Karakter dan Kondisi Ekonomi Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus Pada BMT NU Sejahtera Cabang Kendal)  (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang)	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel nasabah terhadap pembiayaan bermasalah dengan koefisien regresi (X1) 3,007 dan nilai probabilitas 0,000. Kondisi ekonomi nasabah berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah dengan koefisien regresi (X2) 0,250 dan nilai probabilitas 0,000.
4	Miftahul Rohmah (2015)	Pengaruh Karakter dan Kondisi Ekonomi Anggota Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada KJKS Bina Umat Sejahtera (BUS) Cabang Rangel Tuban  (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu karakter (X1) dan kondisi ekonomi anggota (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah (Y) Pada KJKS Bina Umat Sejahtera (BUS) Cabang Rangel Tuban.
5	Ahmad Muarif (2019)	Kontribusi Kondisi Ekonomi, Karakter dan Jaminan Terhadap Pembiayaan Bermasalah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kondisi ekonomi berkontribusi positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Harapan

		<p>Tamwil Harapan Ummat Tulungagung</p> <p>(Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung)</p>	<p>Ummat Tulungagung, (2)karakter berkontribusi negatif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Harapan Ummat, (3)jaminanberkontribusi positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah, (4) kondisi ekonomi, karakter dan jaminan secara bersama-sama berkontribusi signifikansecara statistik terhadap pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung</p>
6	Intan Refa Septiana (2015)	<p>Pengaruh Pendapatan dan Karakter Nasabah Terhadap Kinerja Usaha Nasabah Pembiayaan Pada BMT Sahara Tulungagung dan BMT Surya Mandiri</p> <p>(Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang tidak signifikan secara statistik antara pendapatan terhadap kinerja usaha nasabah. Sedangkan pada variabel karakter menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja usaha nasabah</p>
7	Laila Dewi Nurdiana (2020)	<p>Pengaruh Karakter, Modal, Kemampuan, Jaminan dan Situasi Ekonomi Terhadap Realisasi Pembiayaan Nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri</p> <p>(Skripsi Institut Agama</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1)karakter berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi pembiayaan nasabah (2) modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi pembiayaan nasabah (3) kemampuan</p>

		Islam Negeri Tulungagung)	berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi pembiayaan nasabah (4) jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi pembiayaan nasabah (5) situasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi pembiayaan nasabah
8	Imam Asngari	Pengaruh Kondisi Ekonomi Makro dan Karakteristik Bank Terhadap Efisiensi Industri Perbankan Syariah di Indonesia  (Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.11 No. 2, Desember 2013)	Hasil penelitian menunjukkan kondisi ekonomi makro memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi yang memenuhi asumsi klasik melalui uji t dan R yang dilakukan
9	Sri Retnaningsih	Pengaruh Karakter Debitur dan Pendapatan Nasabah Terhadap Kolektibilitas Pada BMT Al- Muqrin  (Jurnal Neraca Peradaban, Vol. 1 No. 2, 2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter debitur berpengaruh signifikan terhadap kolektibilitas serta karakter debitur dan pendapatan nasabah secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kolektibilitas

10	Maviska Riski Novitasari (2010)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada KJKS  (Skripsi Universitas Pembangunan Nasional)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara karakter nasabah, keadaan ekonomi nasabah dan pendapatan ekonomi nasabah terhadap kredit macet
----	---------------------------------	--	--

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas, terdapat persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan antara penelitian Selvia Hendrianita (2015) dengan penelitian ini adalah meneliti variabel yang sama yaitu karakter nasabah. Perbedaannya adalah bahwa penelitian yang dilakukan Selvia Hendrianita merupakan jenis penelitian asosiatif, sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.
2. Persamaan antara penelitian Oktavia Estuningsih (2019) dengan penelitian ini adalah meneliti variabel yang sama yaitu karakter dari nasabah BMT dan sama-sama menggunakan data primer. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Oktavia Estuningsih hanya pembiayaan bermasalah pada produk murabahah, sedangkan dalam penelitian ini pembiayaan bermasalah pada semua produk yang disebabkan oleh karakter dan kondisi ekonomi nasabah.

3. Persamaan antara penelitian Arwinta Nur Desyani (2013) dengan penelitian ini adalah meneliti variabel yang sama yaitu  $X_1$  karakter dan  $X_2$  kondisi ekonomi nasabah juga dengan variabel Y pembiayaan bermasalah. Perbedaannya adalah teknik pengambilan sample menggunakan metode *Simple Random Sampling*, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sample menggunakan metode *Incidental Sampling*.
4. Persamaan antara penelitian Miftahul Rohmah (2015) dengan penelitian ini adalah meneliti variabel yang sama yaitu  $X_1$  karakter dan  $X_2$  kondisi ekonomi nasabah juga dengan variabel Y pembiayaan bermasalah. Perbedaannya adalah dalam penelitian Miftahul Rohmah dalam pengambilan sample dengan menggunakan teknik *purposive*, sedangkan dalam penelitian ini pengambilan sample menggunakan teknik *Incidental Sampling*.
5. Persamaan antara penelitian Ahmad Muarif (2019) dengan penelitian ini adalah meneliti variabel kondisi ekonomi dan karakter dari nasabah. Perbedaannya adalah dalam penelitian Ahmad Muarif dalam pengambilan sample dengan menggunakan teknik *probability sampling*, sedangkan dalam penelitian ini pengambilan sample dengan menggunakan teknik *incidental sampling*.

### C. Kerangka Pikir

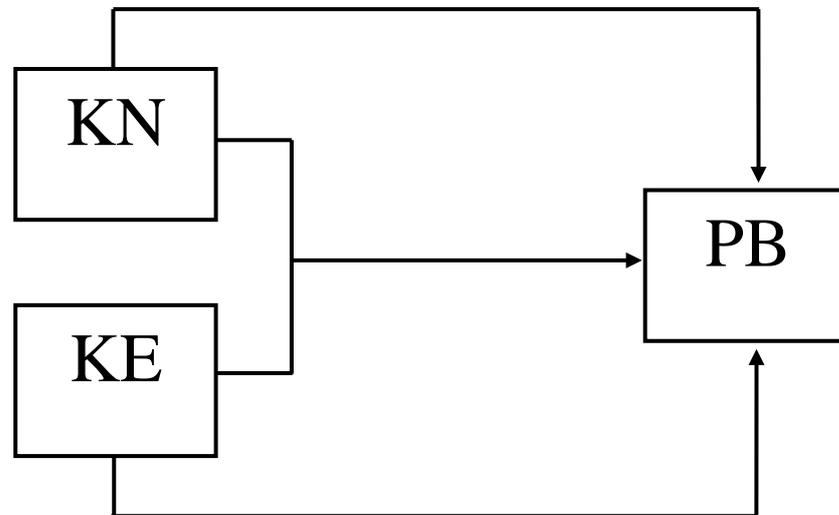
Kerangka pikir merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan. Menurut Mujiman kerangka pikir adalah merupakan konsep berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara.<sup>36</sup>

Karakter nasabah dan kondisi ekonomi nasabah dapat mempengaruhi adanya pembiayaan bermasalah di BMT, karena BMT lebih terfokus pada pembiayaan terhadap masyarakat kelas bawah untuk suatu usaha mikro atau usaha lainnya yang pendapatannya tidak tetap sesuai dengan usaha yang mereka jalani. Pengaruh karakter dan kondisi ekonomi nasabah menjadi perhatian peneliti dalam penelitian kali ini, dimana peneliti mempunyai maksud untuk mencari informasi dan mengumpulkan data untuk mengukur seberapa besar pengaruh karakter dan kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah.

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penelitian ini diberikan kerangka pikir sebagai berikut ini :

---

<sup>36</sup> Ningrum, "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (*problem solving*) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X", Jurnal e-ISSN, Vol 5, No. 1, 2017, hlm. 148.



Dimana :

KN : Karakter Nasabah

KE : Kondisi Ekonomi

PB : Pembiayaan Bermasalah

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah yang akan diteliti. Sementara yang dimaksud adalah karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris. Dalam penelitian ini hipotesis adalah sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh karakter nasabah terhadap pembiayaan bermasalah pada BMT Nurul Iman Aek Nabara.

H<sub>2</sub> : Ada pengaruh kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah pada BMT Nurul Iman Aek Nabara.

H<sub>3</sub> : Ada pengaruh karakter dan kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah pada BMT Nurul Iman Aek Nabara.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian & Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di Baitul Maal Wat Tamwil Nurul Iman yang terletak di Jl. Bambu Kuning No. 164, Dsn Pondok Batu, Kec Bilah Hulu Kab Labuhanbatu, Sumatera Utara 21462. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan April 2021 sampai dengan September 2021.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berbentuk angka.<sup>37</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang benar-benar representatif (mewakili).<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Prenada Media, 2012), hlm. 8.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 81.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>39</sup> Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang melakukan transaksi pembiayaan di BMT Nurul Iman Aek Nabara. Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas layanan bahwa yang akan diuji adalah persepsi nasabah mengenai pengaruh karakter dan kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah, berjumlah nasabah di BMT Nurul Iman, memungkinkan untuk mengambil sampel nasabah menjadi responden. Adapun jumlah nasabah pembiayaan di BMT Nurul Iman sebanyak kurang lebih 500 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel atau sampling. Teknik penggunaan sampel menggunakan rumus slovin:<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 90.

<sup>40</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :      n= Ukuran sampel

                  N= Ukuran populasi

                  e= Nilai kritis atau ketelitian yang diinginkan

                  (nilai signifikan)

Jumlah sampel untuk penelitian menggunakan *margin of error* sebesar 10% dari jumlah keseluruhan sampel. Jadi, besarnya sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 500 / (1 + (500 \times 0,1^2))$$

$$n = 500 / (1 + (500 \times 0,01))$$

$$n = 500 / (1 + 5)$$

$$n = 500 / 6$$

$$n = 83$$

Sampel yang baik itu adalah sampel yang mampu mencerminkan populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 83 responden yang peneliti ambil dari para nasabah yang berada dekat dengan BMT Nurul Iman. Penelitian ini menggunakan sampling insidental atau sampel random sederhana. Menurut Sugiyono dinyatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>41</sup> *Sampling Insidental* adalah yaitu mengambil sampel

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 64.

secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu merupakan nasabah dari BMT Nurul Iman.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian dapat diklasifikasikan menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Data primer juga diartikan sebagai data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya melalui wawancara atau hasil tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden.<sup>42</sup>

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, peneliti dapat mencari data sekunder ini melalui sumber data sekunder.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 96.

<sup>43</sup> Syofian Siregar, hlm. 16.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>44</sup> Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan di lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Teknik ini adalah dengan cara Tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.<sup>45</sup>

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Adapun wawancara tidak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam yaitu wawancara yang hanya memuat garis-garis besar yang akan ditanyakan ketika di lapangan. Sedangkan wawancara terstruktur

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 401.

<sup>45</sup> Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 155.

sering juga disebut wawancara baku, yaitu susunan pertanyaannya yang sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis).<sup>46</sup>

## 2. Kuesioner / Angket

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang mereka ketahui.<sup>47</sup> Pada angket penelitian yang sesungguhnya, penelitian menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>48</sup>

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan jawaban. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengerti dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengerti apa yang diharapkan dari responden.<sup>49</sup>

**Tabel III.1**

**Pengukuran Skala Ordinal Pernyataan Positif**

<b>Keterangan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>Nilai</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

<sup>46</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2016), hlm. 190.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 211.

<sup>48</sup> Syofian Siregar, *Op. Cit.*, hlm. 25.

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 142.

**Tabel III. 2****Pengukuran Skala Ordinal Pernyataan Negatif**

<b>Keterangan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>Nilai</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

**Tabel III. 3**  
**Kisi-Kisi Angket**  
**Variabel karakter ( $X^1$ )**

<b>No</b>	<b>Variabel (<math>X^1</math>)</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Soal</b>
1	Karakter	Perilaku	2 dan 4
		Kejujuran	3
		Tanggung Jawab	1,5 dan 6

**Tabel III. 4**  
**Kisi-Kisi Angket**  
**Variabel Kondisi Ekonomi ( $X^2$ )**

<b>No</b>	<b>Variabel (<math>X^2</math>)</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Soal</b>
1	Kondisi Ekonomi	Dapat Bersaing	2 dan 4
		Kreatif	1
		Tindakan	3 dan 5

**Tabel III. 4**  
**Kisi-Kisi Angket**  
**Variabel Pembiayaan Bermasalah (Y)**

No	Variabel (Y)	Indikator	No Soal
1	Pembiayaan Bermasalah	Jumlah Pembiayaan yang belum dilunasi	1,2,3 dan 5
		Jumlah bagi hasil yang belum diberikan	4

#### F. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS (*Statistical package social science*) versi 22 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Uji Instrumen

###### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden

dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu.<sup>50</sup>

Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat pada tabel nilai *product moment* atau menggunakan SPSS 22 untuk mengujinya. Untuk butir pertanyaan atau pernyataan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrumen pertanyaan atau pernyataan.<sup>51</sup>

Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan signifikan 0,1) maka butir atau item pertanyaan tersebut valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan signifikan 0,1) maka butir atau item pertanyaan tersebut tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur instrument terhadap kekonsistenan yaitu dengan menggunakan kuesioner. Metode yang biasa digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala *Likert* adalah *Cronbach Alpha*. Untuk menentukan apakah instrument *reliable* atau tidak dilakukan dengan pengujian reliabilitas digunakan dengan metode *Cronbach Alpha* suatu kuesioner dianggap *reliable* jika

---

<sup>50</sup> Duwi Priyatno, *Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 51.

<sup>51</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2011), hlm. 132.

*Cronbach Alpha* >0,60 dan jika nilai *Cronbach Alpha* <0,60 maka dikatakan tidak *reliabel*.

## 2. Uji Asumsi Dasar

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data kontinue berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi. Regresi dapat dilaksanakan.<sup>52</sup> Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* digunakan untuk mengetahui distribusi normal, *poisson uniform* atau *exponensial*. Residual berdistribusi normal jika nilai taraf signifikan 0,1.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat linearitas hubungan antara variabel terikat dengan bebas yang saling membentuk kurva linier. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai taraf signifikan *linearity* >0,1 maka sebenarnya dinyatakan linear dan jika nilai taraf signifikan *linearity* <0,1 maka dikatakan non linear.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 109.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 323.

## G. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu melihat adanya hubungan tingkat bagi hasil dan inflasi terhadap dana pihak ketiga. Persyaratan yang harus ada dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari uji ini adalah jika nilai ( $VIF < 0,1$ ) dan nilai ( $tolerance > 0,1$ ).<sup>54</sup>

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.<sup>55</sup>

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik *gletser*, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, bila kondisi ini terpenuhi

---

<sup>54</sup> Duwi Priyatno, *Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis*, hlm. 113.

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm. 49.

maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik *autokorelasi*, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi.<sup>56</sup> Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dengan kriteria jika:

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak terjadi autokorelasi
3. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

## H. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel independen ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1 maka variasi dalam variabel independen dapat menjelaskan dengan baik variabel dependen.

---

<sup>56</sup> Suegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 106.

b. Uji t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel- variabel terkait.<sup>57</sup> Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara individual (parsial) dengan kriteria sebagai berikut:<sup>58</sup>

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh karakter dan kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah.
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh karakter dan kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah.
- c) Jika nilai Sig < 0,1 maka hipotesis diterima.

c. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua independen variabel terhadap dependen variabel. Menentukan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan taraf signifikan sebesar 10% (0,1) dengan  $df = (n-k-1)$ , dengan ketentuan:

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh karakter dan kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah.

---

<sup>57</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 244.

<sup>58</sup> *Ibid.*, hlm. 183.

- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh karakter dan kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah.
- c) Jika nilai Sig  $< 0,1$  maka Hipotesis diterima.

### I. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi ganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independen*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependen*).<sup>59</sup> Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

$\hat{y}$  = Variabel dependen (variabel tak bebas)

$X_1, X_2$  = Variabel independen

$a$  = Konstanta

$e$  = error

$b_1, b_2, , \dots$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas, maka persamaan penelitian yang terbentuk adalah :

$$PB = b_1 KN + b_2 KE$$

Dimana :

PB : Pembiayaan Bermasalah

---

<sup>59</sup> Syofian Siregar, *Op. Cit.*, hlm. 301.

$b_1$  : Koefisien Regresi Variabel  $X_1$

$b_2$  : Koefisien Regresi Variabel  $X_2$

KN: Karakter Nasabah

KE: Kondisi Ekonomi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum BMT Nurul Iman Madani**

##### **1. Sejarah Berdirinya BMT Nurul Iman Madani**

*Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Nurul Iman Madani berdiri pada tahun 2017 dari ide para tokoh umat yang terhimpun dalam pengajian majelis tafsir Al-Quran yang mana perlu peningkatan ekonomi keluarga dikalangan warga pengajian MTA, maka dibentuklah Koperasi Nurul Iman Madani. Pertengahan tahun 2018 perlu pengelolaan koperasi secara teratur, rapi dan professional maka Koperasi Nurul Iman Madani masuk kedalam binaan PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) dan KEMENKOP dan UKM SUMUT, serta aktifitasnya secara komputerisasi. Pada awal 2018 Koperasi Nurul Iman Madani resmi berbadan hukum dan pada pertengahan tahun 2018 Koperasi Nurul Iman mulai dikenal dengan melayani warga sekitar yang sebelumnya hanya khusus warga pengajian MTA saja. Tuntutan dari aturan pemerintahan, maka awal tahun 2019 melakukan PDA menjadi KSPSS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah) yang sebelumnya hanya Koperasi Serba Usaha.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Ira, Pada Tanggal 11 September 2021, Pukul 09.00 WIB

Pada awal pertumbuhannya Baitul Maal Wat Tamwil Nurul Iman Madani banyak mengalami hambatan baik intern maupun ekstern. Secara internal BMT kekurangan modal, fasilitas pendukung (sarana dan prasarana) sangat terbatas dan SDM yang belum terlatih. Dari segi eksternal, sosialisasi sangat sulit karena sebagai lembaga yang baru dan spesifik (syariah) juga trauma masyarakat dengan adanya bank gelap, legalitas yang belum ada serta persaingan dengan lembaga-lembaga keuangan yang sudah mampu balik modal, kinerja maupun sumber daya manusia. Namun semua kendala itu tidak menjadi penghambat bagi pengelola serta menjadi tantangan dan peluang untuk memperbaiki kinerjanya.

Selanjutnya kurang lebih setengah tahun berjalan, mulailah dilakukan pembenahan-pembenahan antara lain:<sup>61</sup>

- a. Restrukturisasi pengurus dan pengelola
- b. Pelatihan sumber daya manusia yang dilakukan oleh pihak PINBUK
- c. Pengurusan sertifikat operasi (SO)
- d. Serta sosialisasi yang lebih terbuka<sup>62</sup>

Kinerja BMT mulai bangkit setelah dilakukan pembenahan sehingga kepercayaan masyarakat semakin baik dan pada tahun 2019 BMT Nurul Iman telah mendapat pengesahan akta pendirian Koperasi dengan keputusan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia dengan SK Nomor: 518.503/19/BH/11/KK/2018 dan sudah terdaftar di Dinas Perpajakan dengan NPWP Nomor: 31.41.582.9.125.000. Selanjutnya optimis dan

---

<sup>61</sup> *ibid*

suasana kerja serta penerimaan masyarakat semakin baik, sehingga *Baitul Maal Wat Tamwil* Nurul Iman Madani dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.<sup>63</sup>

*Baitul Maal Wat Tamwil* Nurul Iman Madani berupaya membenahi diri untuk menjadi Lembaga Keuangan Syariah yang kuat, kokoh dan dipercaya ummat dengan membentuk sistem komputerisasi, pelatihan SDM, membangun mitra dengan lembaga luar serta peningkatan kualitas keimanan dan keislaman mengelola, termasuk penambahan modal dan semua ini dilakukan dengan harapan lembaga BMT dapat menjadi salah satu solusi keterbelakangan ummat.<sup>64</sup>

## **2. Visi dan Misi BMT Nurul Iman Madani**

### **a. Visi**

Menjadi lembaga keuangan syariah yang mengakar kuat di masyarakat, mandiri dan tangguh dalam memberdayakan usaha mikro kecil.

### **b. Misi**

- 1) Menjadi Bmt model hasil sinergi masyarakat Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK)
- 2) Meningkatkan akses permodalan bagi masyarakat yang bergerak dalam bisnis usaha mikro dan kecil, baik finansial maupun non-finansial

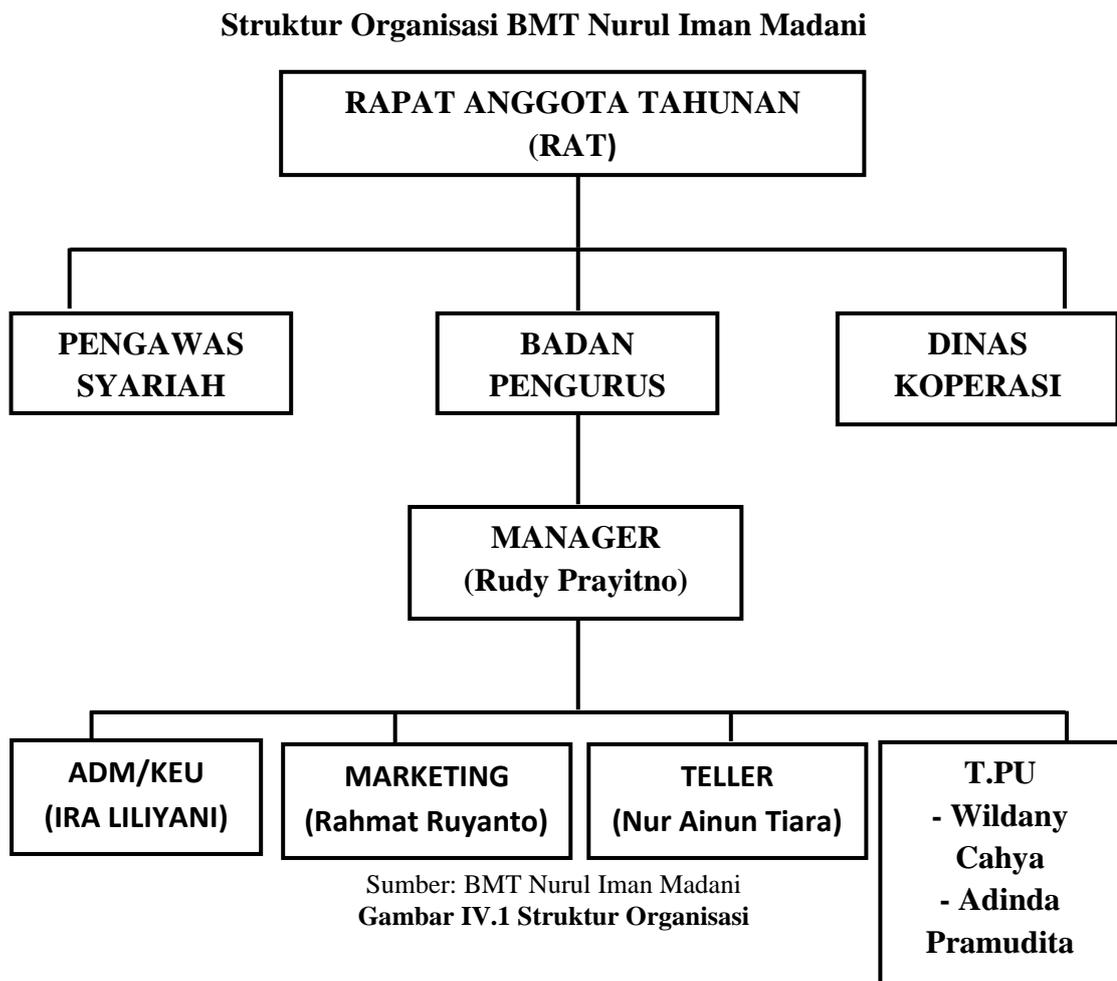
---

<sup>63</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Ira, Pada Tanggal 11 September 2021, Pukul 09.00 WIB.

<sup>64</sup> *Ibid*

- 3) Membantu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan produktivitas masyarakat melalui kegiatan ekonomi untuk mewujudkan kesejahteraan dan keadilan ekonomi

### 3. Struktur Organisasi BMT Nurul Iman Madani



### 4. Uraian Tugas Dalam *Baitul Maal Wat Tamwil*

#### a. Pengurus

- 1) Memiliki wewenang untuk mewakili anggota (pendiri) dan pengurus berwenang untuk memastikan jalan atau tidaknya BMT serta membuat kebijakan umum serta melakukan pengawasan

pelaksanaan kegiatan usaha sehingga sesuai dengan visi, misi dan tujuan dari BMT

2) Pengurus juga bertugas menyusun kebijakan umum BMT dan melakukan kegiatan pengawasan.

b. Pengelola

1) Pengelola berwenang memimpin jalannya operasional di BMT, sehingga dapat terlaksana sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang telah ditetapkan oleh pengurus

2) Pengelola bertugas membuat rencana pemasaran produk-produk, rencana mobilisasi dana, rencana pembiayaan, keuangan, biaya operasional dan bertugas membuat laporan perkembangan mobilisasi dana, laporan perkembangan pembiayaan, dan data base lainnya

c. Manajer Pembiayaan

1) Memiliki wewenang melaksanakan kegiatan pelayanan kepada anggota dan melakukan pembinaan agar pembiayaan yang diberikan aman, lancar dan produktif.

2) Tugas manajer pembiayaan yaitu:

a) Menyusun rencana pembiayaan

b) Meminta informasi, melakukan survey, wawancara, dan analisa pembiayaan

c) Menganalisa proposal pembiayaan kepada manajer umum

d) Melakukan administrasi pembiayaan

- e) Melakukan pembinaan kepada anggota
  - f) Membuat laporan perkembangan pembiayaan
- d. Manajer Penggalangan Dana
- 1) Berwenang melaksanakan kegiatan penggalangan dana dan anggota dari berbagai sumber dana lainnya untuk menambah asset BMT
  - 2) Tugas manajer penggalangan dana:
    - a) Menyusun rencana penggalangan simpanan
    - b) Merencanakan produk-produk simpanan
    - c) Melakukan evaluasi dan analisa dana simpanan
    - d) Melakukan pembinaan anggota
    - e) Melakukan administrasi simpanan
    - f) Membuat laporan perkembangan simpanan
- e. Manajer Pembukuan
- 1) Berwenang menangani administrasi keuangan, menghitung bagi hasil, dan menyusun laporan keuangan BMT
  - 2) Tugas manajer pembukuan:
    - a) Mengerjakan jurnal buku besar
    - b) Menyusun neraca harian
    - c) Melakukan perhitungan bagi hasil simpanan dan pembiayaan
    - d) Melakukan perhitungan bagi hasil simpanan dan pembiayaan

f. Teller

- 1) Berwenang bertindak sebagai penerima uang dan juru bayar
- 2) Tugas teller:
  - a) Menerima, menghitung uang, dan membuat bukti penerima
  - b) Melakukan pembayaran sesuai dengan perintah manajer umum
  - c) Melayani dan membayar pengambilan simpanan
  - d) Membuat buku kas harian
  - e) Setiap akhir jam kerja menghitung uang yang ada dan diminta melakukan pemeriksaan dan pertanggung jawaban keuangan<sup>65</sup>

**5. Produk-Produk *Baitul Maal Wat Tamwil Nurul Iman Madani***

1) Produk Tabungan dengan Bagi Hasil

a. Tabungan Berjangka/ Deposito *Mudharabah*

Merupakan tabungan berjangka dengan prinsip mudharabah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang disepakati. Pilihan jangka waktu yang dapat dipilih adalah 1 Bulan (50% BMT : 50% Mitra), 3 Bulan (45% BMT : 55% Mitra), 6 Bulan (40% BMT : 60% Mitra), 12 Bulan (35% BMT : 65% Mitra), 24 Bulan (30% BMT : 70% Mitra).

---

<sup>65</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nur Ainun, Pada Tanggal 11 September 2021, Pukul 11.00 WIB.

b. Tabungan Amanah

Merupakan tabungan ummat yang pemasukan maupun penarikan tabungan bisa dilakukan setiap saat pada jam buka kas BMT. Simpanan dengan prinsip mudharabah ini dengan kesepakatan nisbah 75% BMT : 25% Mitra.

c. Tabungan Qurban

Merupakan tabungan yang dialokasikan untuk pembelian hewan qurban. Penarikannya dilakukan satu kali menjelang ibadah qurban. Simpanan ini menggunakan prinsip mudharabah sehingga akan mendapatkan bagi hasil setiap bulan dengan nisbah 72% BMT : 28% Mitra.

d. Tabungan Haji

Merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi mereka yang merencanakan ibadah haji. Penarikan dilakukan satu kali dan tabungan ini menggunakan prinsip mudharabah sehingga mendapatkan bagi hasil setiap bulan dengan nisbah 72% BMT : 28% Mitra.

2) Produk Pembiayaan (Penyaluran Dana)

a. Pembiayaan Murabahah

Merupakan akad jual beli barang antara mitra dengan BMT dengan menyatakan harga beli/ harga pokok ditambah dengan margin/ keuntungan yang disepakati kedua belah pihak. BMT membelikan barang-barang kebutuhan mitra

atau BMT memberi kuasa kepada mitra untuk membeli barang-barang kebutuhan mitra atas nama BMT. Barang tersebut dijual kepada mitra dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama dan di angsur dalam waktu tertentu.

b. Pembiayaan Qordul Hasan

Merupakan pembiayaan talangan yang diberikan kepada mitra. Dalam ketentuan pembiayaan ini BMT tidak menambah hasil pada mitra, namun diawal realisasi pencairan pembiayaan mitra dikenakan biaya ujroh/administrasi.

c. Pembiayaan Mudharabah

Merupakan akad kerjasama antara BMT (Shahibul Maal) dengan mitra selaku pengelola usaha (Mudharib) untuk mengelola usaha yang produktif dan halal serta hasil keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati kedua belah pihak.

## **B. Karakteristik Responden**

Responden dalam penelitian ini nasabah BMT Nurul Iman Madani yang memperoleh pembiayaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian pertimbangan yang dianggap mampu untuk menjawab angket secara objektif. Pengambilan data primer pada penelitian ini menggunakan instrumen angket.

Angket yang diberikan kepada responden dalam penelitian ini adalah angket karakter, kondisi ekonomi dan pembiayaan bermasalah. Angket karakter terdiri dari 6 item pernyataan, angket kondisi ekonomi terdiri dari 5 item pernyataan dan angket pembiayaan bermasalah terdiri dari 5 item pernyataan. Dari masing-masing item pernyataan disesuaikan dengan indikator variabel.

Penyebaran dan pengumpulan angket dilaksanakan pertama kali pada hari sabtu, 11 September 2021 sampai dengan Jum'at, 24 September 2021. Penyebaran angket karakter, kondisi ekonomi dan pembiayaan bermasalah dilakukan dengan mekanisme yaitu peneliti langsung menemui responden dengan datang ke rumah nasabah. Dalam karakteristik responden yang ditekankan adalah berdasarkan jenis kelamin. Hal ini diuraikan melalui pembahasan berikut:

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu menguraikan atau menggambarkan jenis kelamin responden. Hal ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.1****Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Kategori</b>	<b>Responden</b>	<b>Presentase</b>
Laki-laki	29	35%
Perempuan	54	65%
Total	83	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan responden di atas dapat diketahui tentang jenis kelamin responden yaitu nasabah BMT yang diambil sebagai responden menunjukkan mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 54 orang sedangkan sisanya adalah responden laki-laki sebanyak 29 orang. Responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 35 persen dan perempuan sebesar 65 persen.

**Tabel IV.2****Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
SD	20	24%
SMP	23	28%
SMA	40	48%
Total	83	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan responden di atas dapat diketahui tentang tingkat pendidikan responden yaitu nasabah BMT yang diambil sebagai responden menunjukkan mayoritas pendidikan responden adalah SMA, yaitu

sebanyak 40 orang sedangkan sisanya adalah SMP sebanyak 23 orang dan SD sebanyak 20 orang dengan tingkat presentase responden SMA 48 persen, SMP 28 persen dan SD 24 persen.

**Tabel IV.3**

**Data Responden Berdasarkan Usia Responden**

Usia	Responden	Presentase
21-30	6	8%
31-40	27	32%
>41	50	60%
Total	83	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan responden di atas dapat diketahui tentang usia responden yaitu nasabah BMT yang diambil sebagai responden menunjukkan mayoritas usia responden adalah >41, yaitu sebanyak 50 orang sedangkan sisanya adalah usia 31-40 sebanyak 27 orang dan usia 21-30 sebanyak 6 orang dengan tingkat presentase responden usia >41 60% persen, usia 31-40 32 persen dan usia 21-30 8 persen.

## **C. Uji Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 10% atau 0,1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap

skor total (dinyatakan valid). Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Adapun  $r_{hitung}$  untuk tiap item bisa dilihat pada kolom *pearson correlation*, sedangkan  $r_{tabel}$  menggunakan taraf signifikansi 0,1 dengan derajat kebebasan (df) = n (jumlah sampel)–2 jadi df = 83-2 = 81, maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,166412$ . Hasil uji validitas sebagai berikut.

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Validitas Karakter (X<sub>1</sub>)**

<b>Item Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
X.1	0,783	Instrument Valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df = n-2 = 81 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} =$ 0,1818	Valid
X.2	0,286		Valid
X.3	0,793		Valid
X.4	0,727		Valid
X.5	0,640		Valid
X.6	0,490		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 25 Tahun 2021

Berdasarkan hasil tabel IV.4 uji validitas di atas menunjukkan bahwa nilai item pernyataan 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

**Tabel IV. 5**  
**Hasil Uji Validitas Kondisi Ekonomi (X2)**

<b>Item Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
X.1	0,783	Instrument Valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2 = 81$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1818$	Valid
X.2	0,838		Valid
X.3	0,780		Valid
X.4	0,695		Valid
X.5	0,695		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 25 Tahun 2021

Berdasarkan hasil tabel IV.5 uji validitas di atas menunjukkan bahwa nilai item pernyataan 1, 2, 3, 4, dan 5 menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Validitas Pembiayaan Bermasalah (Y)**

<b>Item Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
X.1	0,470	Instrument Valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2 = 81$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1818$	Valid
X.2	0,581		Valid
X.3	0,546		Valid
X.4	0,420		Valid
X.5	0,594		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 25 Tahun 2021

Berdasarkan hasil tabel IV.6 uji validitas di atas menunjukkan bahwa nilai item pernyataan 1, 2, 3, 4, dan 5 menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung Cronbach's Alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka dapat dikatakan reliabel. Nilai reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Karakter ( $X_1$ )**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.693	6

Sumber: Data diolah, SPSS 25 Tahun 2021

Berdasarkan hasil tabel IV.7 uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* karakter yaitu  $0,693 > 0,60$ . Dengan demikian variabel karakter dikatakan *reliable*.

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kondisi Ekonomi (X2)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.816	5

Sumber: Data diolah, SPSS 25 Tahun 2021

Berdasarkan hasil tabel IV.8 uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* kondisi ekonomi yaitu  $0,816 > 0,60$ . Dengan demikian variabel kondisi ekonomi dikatakan *reliable*.

**Tabel IV. 9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pembiayaan Bermasalah (Y)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.719	5

Sumber: Data diolah, SPSS 25 Tahun 2021

Berdasarkan hasil tabel IV.9 uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pembiayaan bermasalah yaitu  $0,719 > 0,60$ . Dengan demikian variabel pembiayaan bermasalah dikatakan *reliable*.

#### **D. Uji Asumsi Dasar**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan

*Kolmogorof Smirnov*. Pada taraf signifikan 0,1. Apabila  $Sig > 0,1$  maka berdistribusi data bersifat normal dan Apabila  $Sig < 0,1$  maka berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas sebagai berikut.

**Tabel IV. 10**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.28537877
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.037
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.  
 Sumber: Data diolah, SPSS 25 Tahun 2021

Berdasarkan tabel IV.10 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai signifikan Karakter, Kondisi Ekonomi Nasabah dan Pembiayaan Bermasalah sebesar  $0,200 > 0,1$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi normalitas, artinya data karakter, kondisi ekonomi nasabah dan pembiayaan bermasalah berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai *deviation from linearity sig.*  $> 0,1$  maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.

a.

**Tabel IV.11**

### Hasil Uji Linearitas Karakter (X1)

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembiayaan * Karakter	Betwe en Group s	(Combine d)	173.383	16	10.836	2.147	.016
		Linearity	63.171	1	63.171	12.514	.001
		Deviation from Linearity	110. 212	15	7.347	1.456	.149
	Within Groups		333. 172	66	5.048		
	Total		506.554	82			

Sumber: Data diolah, SPSS 25 Tahun 2021

Berdasarkan hasil tabel IV. 11 uji linearitas kepercayaan diatas nilai sig 0,191. Jadi dapat disimpulkan nilai sig $>0,1$  ( $0,191>0,1$ )

menunjukkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel kondisi ekonomi dengan pembiayaan bermasalah.

b.

**Tabel IV. 12**

**Hasil Uji Linearitas Kondisi Ekonomi (X2)**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembiayaan * Kondisi	Betwe en Group s	(Combine d)	156.873	14	11.205	2.179	.018
		Linearity	64.472	1	64.472	12.537	.001
		Deviation from Linearity	92.401	13	7.108	1.382	.191
	Within Groups		349.681	68	5.142		
	Total		506.554	82			

Sumber: Data diolah, SPSS 25 Tahun 2021

Berdasarkan hasil tabel IV. 12 uji linearitas kepercayaan diatas nilai sig 0,191. Jadi dapat disimpulkan nilai sig>0,1 (0,191>0,1) menunjukkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel kondisi ekonomi dengan pembiayaan bermasalah.

## E. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang signifikan

antara independen variabel. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), apabila nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel IV. 13**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.951	1.202		10.778	.000		
	Karakter	.119	.074	.213	1.606	.112	.602	1.661
	Kondisi	.124	.074	.223	1.680	.097	.602	1.661

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber: Data diolah, SPSS 25 Tahun 2021

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.13 dapat diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel karakter adalah 0,602 dan variable kondisi ekonomi adalah 0,602. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel lebih besar  $> 0,1$ . Nilai VIF dari variabel karakter adalah 1,661 dan variabel kondisi ekonomi adalah 1,661. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel di atas lebih kecil  $< 10$ . Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak). Adanya Heteroskedastisitas dapat menggunakan uji gletser. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- a)  $\text{Sig} > 0,1$  artinya tidak terkena heteroskedastisitas.
- b)  $\text{Sig} < 0,1$  artinya data terkena heteroskedastisitas.

**Tabel IV. 14**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.591	.706		2.255	.027
	X1	.032	.043	.107	.747	.457
	X2	-.025	.044	-.081	-.567	.572

a. Dependent Variable: Abs\_RES  
Sumber: Data diolah, SPSS 25 Tahun 2021

Berdasarkan hasil uji tabel heteroskedastisitas IV.14 diatas diketahui jika  $\text{sig} > 0,1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel karakter  $0,457 > 0,1$  dan variabel kondisi ekonomi adalah  $0,572 > 0,1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara dengan variabel sebelumnya. Kriteria Durbin-Watson dengan kriteria jika:

- a) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak terjadi autokorelasi
- c) Angka D-W di atas +2 berarti ada Autokorelasi negatif

**Tabel IV. 15**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.393 <sup>a</sup>	.155	.133	2.314	1.570

a. Predictors: (Constant), Kondisi, Karakter

b. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber: Data diolah, SPSS 25 Tahun 2021

Berdasarkan tabel IV.15 di atas dapat diketahui nilai *Durbin Watson* sebesar 1,570 yang berarti berada pada posisi di antara -2 dengan +2 yaitu  $2 < 1,570 < +2$ . Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

### F. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linear berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independen dua atau lebih, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh karakter (X1), kondisi ekonomi nasabah (X2) terhadap pembiayaan bermasalah (Y). Dalam penelitian ini menggunakan MSI (Metode Sucesiv Interval) yang merupakan transformasi dari data ordinal menjadi interval dengan cara melakukan manipulasi data dengan cara menaikkan skala

ordinal menjadi interval yang bertujuan untuk tidak melanggar kelaziman serta untuk mengubah agar syarat distribusi normal bisa dipenuhi ketika menggunakan statistik parametrik.

**Tabel IV. 19**

**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.197	1.369		8.178	.000
	Karakter	.113	.088	.161	1.275	.206
	Kondisi Ekonomi	.209	.088	.302	2.383	.020

a. Dependent Variable: Pembiayaan Bermasalah  
Sumber: Data diolah, SPSS 25 Tahun 2021

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda pada tabel IV.19 diatas dapat disimpulkan bahwa *unstandardized coefficients* tabel diatas maka persentase analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$\hat{y} = \alpha + \beta_1 K + \beta_2 KE + e$$

$$\hat{y} = 11,197 + 0,113 K + 0,209 KE$$

Keterangan:

$\hat{y}$  = Pembiayaan Bermasalah

$\alpha$  = Koefisien konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien Regresi

K = Karakter

KE = Kondisi Ekonomi

$e$  = Prediction error (tingkat kesalahan)

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) bernilai positif sebesar 11,197 dapat diartikan bahwa apabila karakter dan kondisi ekonomi nasabah diasumsikan 0 maka tingkat pembiayaan bermasalah nilainya sebesar 11,197 satuan.
2. Nilai Koefisien variabel kondisi ekonomi ( $b_2$ ) bernilai positif sebesar 0,209 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kondisi ekonomi sebesar satuan maka akan meningkatkan kondisi ekonomi dalam pembiayaan bermasalah sebesar 0,209 dengan satuan nilai 11,197 + 0,209 = 1,406 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kondisi ekonomi dengan pembiayaan bermasalah.

## G. Uji Hipotesis

### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisiensi Determinisasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketetapan atau kecocokan garis regresi. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketetapanya dikatakan semakin membaik.

**Tabel IV. 16**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.419 <sup>a</sup>	.175	.155	2.27181

a. Predictors: (Constant), Kondisi Ekonomi, Karakter  
Sumber: Data diolah, SPSS 25 Tahun 2021

Berdasarkan tabel IV.16 hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) diatas diperoleh di atas nilai *R Square* 0,175 artinya korelasi antara variabel karakter dan kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah terjadi hubungan yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (karakter), dan (kondisi ekonomi nasabah) terhadap variabel dependen (pembiayaan bermasalah) sebesar 0,175 atau (17,5%). Sisanya sebesar 0,825 atau (82,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## 2. Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial dan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas dengan variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel IV. 17**

### Hasil Uji Analisis Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.197	1.369		8.178	.000
	Karakter	.113	.088	.161	1.275	.206
	Kondisi Ekonomi	.209	.088	.302	2.383	.020

a. Dependent Variable: Pembiayaan Bermasalah  
Sumber: Data diolah, SPSS 25 Tahun 2021

Berdasarkan tabel IV.17 diperoleh kesimpulan bahwa nilai untuk  $t_{\text{tabel}}$  dicari pada  $e= 10\%$  dengan derajat kebebasan  $(df)=n-k-1$  dimana  $n=$  jumlah sampel dan  $k=$ jumlah variabel independen, jadi  $df=83-2-1=80$ . Dengan pengujian dua sisi (signifikansi=0,1) diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,66412.

#### 1. Pengaruh karakter terhadap pembiayaan bermasalah

Dari hasil uji t dapat dilihat pada variabel karakter memiliki nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 1,275 dan untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,66412. Sehingga  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $1,275 < 1,66412$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel karakter secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan bermasalah.

#### 2. Pengaruh kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah

Dari hasil uji t dapat dilihat pada variabel kondisi ekonomi nasabah memiliki nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,383 dan untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,66412. Sehingga  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $2,383 > 1,66412$ ) sehingga dapat disimpulkan variabel kondisi ekonomi nasabah secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan bermasalah.

### 3. Uji Signifikansi Simultan (F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji F adalah jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel IV. 18**  
**Hasil Uji Signifikasi Simultan (F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87.856	2	43.928	8.511	.000 <sup>b</sup>
	Residual	412.891	80	5.161		
	Total	500.747	82			

a. Dependent Variable: Pembiayaan Bermasalah

b. Predictors: (Constant), Kondisi Ekonomi, Karakter

Sumber: Data diolah, SPSS 25 Tahun 2021

Nilai  $F_{\text{tabel}}$  untuk nilai signifikansi  $\alpha=10\%$  dengan *regression*  $df_1=k-1$  atau  $3-1=2$  ( $k$  jumlah variabel) dan *residual*  $df_2=n-k-1$  atau  $df_2=83-2-1=80$  ( $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel independen) maka hasil yang diperoleh  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,37.

Berdasarkan uji signifikansi simultan (uji  $f$ ) pada table IV.18 diatas bahwa nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 8,511 sedangkan  $F_{\text{tabel}}$  2,37 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $8,511 > 2,37$ ) dengan nilai sig. sebesar ( $0,000 < 0,1$ ). Artinya hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh karakter dan kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah.

## H. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan secara langsung dengan melakukan penyebaran angket yang diajukan kepada nasabah BMT Nurul Iman Madani Aaek Nabara dan mengolah hasil jawaban pada responden dari angket yang peneliti sebarakan melalui aplikasi SPSS Versi 25 adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh karakter terhadap pembiayaan bermasalah

Karakter merupakan sebuah sifat dan perilaku yang dimiliki semua manusia hanya saja karakter setiap orang berbeda-beda. Dalam melakukan pembiayaan karakter nasabah sangat perlu diketahui untuk menghindari terjadinya pembiayaan bermasalah, karena jika karakter nasabah buruk akan berisiko terjadinya pembiayaan bermasalah.

Dari hasil uji t dapat dilihat pada variabel karakter memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,275 dan untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,66412. Sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,275 < 1,66412$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel karakter secara parsial tidak berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah. Faktor yang menyebabkan karakter tidak berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah adalah nasabah tidak jujur dalam memberikan jawaban atas pernyataan yang telah diberikan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh karakter terhadap pembiayaan bermasalah.

2. Pengaruh kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah

Kondisi ekonomi merupakan suatu kondisi yang terjadi pada setiap orang atau keluarga. Kondisi ekonomi nasabah dapat dilihat dari bagaimana pengembalian pembiayaan yang dilakukan selama waktu yang ditentukan. Kondisi ekonomi nasabah juga menjadi hal yang paling penting diketahui sebelum memberikan pembiayaan agar menghindari terjadinya pembiayaan bermasalah.

Dari hasil uji t dapat dilihat pada variabel kondisi ekonomi nasabah memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,383 dan untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,66412. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,383 > 1,66412$ ) sehingga dapat disimpulkan variabel kondisi ekonomi nasabah secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu Arwinta Nur Desyani dan Miftahul Rohmah dengan judul Analisis pengaruh karakter dan kondisi ekonomi anggota terhadap pembiayaan bermasalah.

3. Pengaruh karakter dan kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah

Pembiayaan bermasalah merupakan suatu kondisi dimana terjadi masalah dalam pengembalian pembiayaan yang telah diberikan kepada nasabah yang dapat merugikan pihak yang memberikan pembiayaan, sehingga harus dilakukan penyelesaian atas pembiayaan bermasalah yang terjadi pada nasabah.

Berdasarkan uji signifikansi simultan (uji f) diatas bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,511 sedangkan  $F_{tabel}$  2,37 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,511 > 2,37$ ) dengan nilai signifikan sebesar ( $0,00 < 0,1$ ). Artinya hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh karakter dan kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah. Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu Ahmad Muarif dengan judul kontribusi kondisi ekonomi, karakter dan jaminan terhadap pembiayaan bermasalah.

## **I. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit, disebabkan dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya buku-buku atau referensi yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi angket dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan yang dapat mempengaruhi validitas yang diperoleh.
3. Peneliti tidak mampu mengontrol semua responden dalam menjawab angket yang diberikan, apakah responden tersebut memang menjawab sendiri atau hanya asal menjawab.
4. Keterbatasan dalam menyebarkan angket dimana para nasabah ada yang menolak untuk mengisi angket yang diberikan dan karena adanya faktor pekerjaan nasabah secara pribadi yang hanya bisa ditemui pada malam hari.

Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha dan selalu sabar dalam melakukan penelitian agar penelitian ini memperoleh hasil yang maksimal. Akhirnya dengan segala kerja keras, usaha dan bantuan dari semua pihak yang bersangkutan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada variabel karakter memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,275 dan untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,66412. Sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,275 < 1,66412$ ) dan ( $0,206 > 0,1$ ) jadi dapat disimpulkan bahwa variabel karakter secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan bermasalah.
2. Pada variabel kondisi ekonomi nasabah memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,383 dan untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,66412. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,383 > 1,29607$ ) dan ( $0,20 < 0,1$ ) jadi dapat disimpulkan variabel kondisi ekonomi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan bermasalah.
3. Secara simultan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,511 sedangkan  $F_{tabel}$  2,37 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,511 > 2,37$ ) dengan nilai sig. sebesar ( $0,000 < 0,1$ ). Artinya hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh karakter dan kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dari hasil pernyataan responden mengenai karakter dan kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah, secara keseluruhan dapat dikatakan baik, namun ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian pihak BMT. BMT diharapkan dapat terus melakukan inovasi dalam menciptakan dan mengembangkan produk-produknya agar nasabah lebih berminat untuk mengembangkan usahanya dan melakukan transaksi pembiayaan di BMT tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi pembiayaan bermasalah dalam hal melakukan pembiayaan di Bank Umum Syariah ataupun Unit Usaha Syariah.
3. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2001.
- \_\_\_\_\_, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*, Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6*, Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2005.
- Ahmad Muarif, "Kontribusi Kondisi Ekonomi, Karakter dan Jaminan Terhadap Pembiayaan Bermasalah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil Harapan Ummat Tulungagung", (Skripsi IAIN Tulungagung), 2019.
- Arwinta Nur Desyani, "Analisis Pengaruh Karakter dan Kondisi Ekonomi Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus Pada BMT NU Sejahtera Cabang Kendal)", (Skripsi IAIN Walisongo Semarang), 2013.
- Basrowi dan Siti Juariyah, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat", dalam *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol 7, No. 1, April 2010.
- Buchari Alma & Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

- Dewi Purnama Sari, Nofinawati, Delima Sari Lubis, “Persepsi Pedagang Pasar Inpres Sadabuan Terhadap *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidempuan” *Jurnal JISFIM*, Vol 1, No. 2, Juli-Desember 2020.
- Duwi Priyatno, *Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Edward W Reed, *Bank Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2014.
- Fetria Eka Yudiana, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Salatiga Jawa Tengah: STAIN Salatiga Press, 2014.
- Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Imam Asngari, ” Pengaruh Kondisi Ekonomi Makro dan Karakteristik Bank Terhadap Efisiensi Industri Perbankan Syariah di Indonesia”, dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 11, No. 2, 2013.
- Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*”, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Intan Refa Septiana, ” Pengaruh Pendapatan dan Karakter Nasabah Terhadap Kinerja Usaha Nasabah Pembiayaan Pada BMT Sahara Tulungagung dan BMT Surya Mandiri”, (Skripsi IAIN Tulungagung), 2015.
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2011.

Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Penerbit Kartika Surabaya, 1997.

Kementrian Agama, *Al-Mumayyaz Al-Quran Tajwid Warna Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata*, Kota Bekasi Jawa Barat: Cipta Bagus Segara, 2013.

Krisna Sudjana & Rizkison, “Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif”, dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 6, No. 2, 2020.

Laila Dewi Nurdiana, “Pengaruh Karakter, Modal, Kemampuan, Jaminan dan Situasi Ekonomi Terhadap Realisasi Pembiayaan Nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri”, (Skripsi IAIN Tulungagung), 2020.

Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2016.

Mahbub, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan BMT UGT Sidogiri Capem Songgon Kabupaten Banyuwangi”, dalam *Jurnal Hukum Islam*, Vol 2, No. 2, Juli 2016.

Maviska Riski Novitasari, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada KJKS”, (Skripsi Universitas Pembangunan Nasional), 2010.

Mia Sapitri, Deden Sumpena & Dedi Herdiana,” Peranan Baitul Maal Wat Tamwil dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah”, dalam *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol 2, No. 2, 2017.

Mifathul Rohmah,” Pengaruh Karakter dan Kondisi Ekonomi Anggota Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada KJKS Bina Umat Sejahtera (BUS) Cabang

- Rangel Tuban”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya), 2015.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Nanik Eprianti,” Penerapan Prinsip 5C Terhadap Tingkat Non Performing Financing (NPF)”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol 3, No. 2, Juli 2019.
- Ningrum,” Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X”, dalam *Jurnal e-ISSN*, Vol 5, No. 1, 2017.
- Ni Putu Suwardani, *Pendidikan Karakter*, Denpasar: UNHI Press, 2020.
- Nonie Afrianty, dkk, *Lembaga Keuangan Syariah*, Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2019.
- Novita Dewi Masyithoh,” Analisis Normatif Undang-undang No. 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) atas Status Badan Hukum dan Pengawasan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)”, dalam *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, Vol 5, No. 2, Oktober 2014.
- Oktavia Estuningsih, ”Pengaruh Karakter dan Pendapatan Anggota Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Murabahah Studi Kasus di BMT Muamalat”, (Skripsi IAIN Surakarta), 2019.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

- R.T Yulianti, A. Bustami, N. Atiqoh & R. Anjellah, "Studi Komparasi Penerapan Manajemen Risiko Produk Pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah", dalam *Jurnal Syarikah*, Vol 4, No. 1, Juni 2018.
- Rusnani, "Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Tingkat Keaktifan Anak Masuk Sekolah di SDN Pinggir Papas I Kec. Kalianget" Vol 3, No. 2, September 2013.
- Samrin, "Pendidikan Karakter", dalam *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol 9, No. 1, 2016.
- Selvia Hendrianita, "Pengaruh Modal, Karakter dan Kemampuan Usaha Anggota Terhadap Kredit Macet Produk Pembiayaan Murabahah Pada Tahun 2015 di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung", (Skripsi IAIN Tulungagung), 2015.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2001.
- Sofyan Mustoip dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter*, Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018.
- Sri Retnaning Sampurna Ningsih, "Pengaruh Karakter Debitur dan Pendapatan Nasabah Terhadap Kolektibilitas Pada BMT Al- Muqrin", dalam *Jurnal Neraca Peradaban*, Vol 1, No. 2, 2021.
- Sugiyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: CV. Alfabeta, 2013.

\_\_\_\_\_, *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Supriadi & Ismawati, "Implementasi Prinsip-prinsip Perbankan Syariah Untuk Loyalitas Nasabah", dalam *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol 3, No. 1, April 2020.

Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Prenada Media, 2012.

Undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008, Tentang Perbankan Syariah. Pasal 1 Ayat (12).

Yulva Yunara, "Strategi Penyaluran Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Bank Syariah Mandiri (Studi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bogor)", dalam *Jurnal Nisbah*, Vol 5, No. 2, 2019.

Sumber Lain:

Hasil Wawancara dengan Ibu Ira Liliyani, Pada Tanggal 22 Desember 2020, Pukul 15.00 Wib.

Hasil Wawancara dengan Ibu Ira Liliyani, Pada Tanggal 11 April 2021, Pukul 17.00 Wib.

Hasil Wawancara dengan Ibu Ira Liliyani, Pada Tanggal 11 September 2021, Pukul  
09.00 Wib.

Hasil Wawancara dengan Ibu Nur Ainun Tiara, Pada Tanggal 11 September 2021,  
Pukul 11.00 Wib.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

Nama Lengkap : Rika Andriani  
Nama Panggilan : Ika  
Tempat/ Tgl. Lahir : Sei Berombang, 21 Januari 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 1 dari 4 Bersaudara  
Alamat : Jl. Perhubungan Lr. Inpres 2 Aek Nabara  
Agama : Islam

### **B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 118323 Aek Nabara  
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 1 Bilah Hulu  
Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 1 Bilah Hulu  
Tahun 2017-2021 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN  
Padangsidempuan

### **C. DATA ORANG TUA/WALI**

Nama Ayah : Tugianto  
Pekerjaan : Nelayan  
Nama Ibu : Dewi Puspasari  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Perhubungan Lr. Inpres 2 Aek Nabara

### **D. Motto Hidup**

**“Be Your Self (Jadilah Diri Sendiri)”**

**KUESIONER**  
**PENGARUH KARAKTER DAN KONDISI EKONOMI NASABAH**  
**TERHADAP PEMBIAYAAN BERMASALAH**  
**(STUDI PADA BMT NURUL IMAN AEK NABARA)**

Kepada Yth:

Bapak/ Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Saya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dalam rangka melakukan penelitian guna menyelesaikan perkuliahan saya, dengan ini ingin mengetahui seberapa besar **Pengaruh Karakter dan Kondisi Ekonomi Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Pada BMT Nurul Iman Aek Nabara)**, maka dibutuhkan pendapat dari responden untuk melengkapi penelitian ini.

Untuk itu saya mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner yang saya berikan dengan benar. Atas bantuan dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 3 September 2021  
Peneliti,

(Rika Andriani)  
Nim.17 401 00154

### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Alamat :  
Pekerjaan :  
Umur :  
Pendidikan terakhir :

### B. Petunjuk

Berilah respon terhadap pernyataan dalam tabel dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan persepsi saudara/i mengenai pernyataan tersebut. Skala respon sebagai berikut:

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (S)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (SS)	1

### C. Daftar Pernyataan

No	Variabel Pembiayaan Bermasalah (Y)	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya pernah mengalami masalah dalam pengembalian pembiayaan					
2.	Saya pernah diberikan peringatan oleh pihak BMT karena terjadi pembiayaan bermasalah					
3.	Saya tidak mengembalikan pembiayaan selama 60 hari atau lebih					
4.	Saya melanggar perjanjian yang telah disepakati dengan pihak BMT					
5.	Saya menyelesaikan atau melunasi pembiayaan dengan agunan					

No	Variabel Karakter Nasabah ( $X^1$ )	Tanggapan Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya bertanggung jawab dalam menyelesaikan pengembalian pembiayaan yang diberikan					
2.	Saya tidak harus menjalin komunikasi yang baik dengan pihak pemberi pembiayaan					
3.	Saya selalu berkata jujur terhadap kondisi yang saya alami					
4.	Saya menjaga hubungan antara saya dengan pihak yang bersangkutan agar terjalin dengan baik					
5.	Saya harus menjalankan perjanjian yang telah disepakati antara kedua belah pihak dengan baik					
6.	Saya mendahulukan melunasi pembiayaan dari pada kebutuhan lainnya					

No	Variabel Kondisi Ekonomi Nasabah ( $X^2$ )	Tanggapan Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya harus memiliki ide dan inovasi baru untuk memajukan usaha					
2.	Saya dapat bersaing dengan keadaan lingkungan tempat usaha					
3.	Saya dapat memilih lokasi usaha dengan pertimbangan lokasi yang strategis					
4.	Saya tidak harus membuat strategi baru untuk bersaing dengan usaha yang sejenis					
5.	Saya mampu mengatur dan memperbaiki keadaan keuangan sebagai hasil usaha					

Data Tabulasi variabel Karakter Nasabah (X1)

No. Res	Nama	No. Item						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1		4	3	4	3	5	5	24
2		5	2	4	4	5	2	22
3		5	1	3	2	4	5	20
4		1	4	3	2	3	3	16
5		2	4	1	2	2	4	15
6		3	5	3	3	4	3	21
7		2	4	1	3	4	4	18
8		1	4	2	3	4	4	18
9		1	5	1	2	2	3	14
10		1	4	2	2	2	3	14
11		3	1	5	4	4	4	21
12		3	4	4	3	4	4	22
13		3	4	2	3	3	3	18
14		2	4	3	3	4	4	20
15		2	4	3	3	3	4	19
16		2	3	3	3	4	4	19
17		2	3	3	2	3	4	17
18		2	3	2	2	3	3	15
19		2	4	3	3	2	4	18
20		2	3	3	2	4	1	15
21		2	4	3	3	2	4	18
22		2	3	4	2	3	4	18
23		2	3	2	3	3	2	15
24		2	3	2	3	4	3	17
25		2	2	5	4	5	3	21
26		2	5	2	3	2	4	18
27		1	3	2	4	2	3	15
28		1	4	1	3	2	3	14
29		2	3	2	3	4	3	17
30		2	3	2	4	3	5	19
31		2	5	3	5	2	3	20
32		1	4	1	3	2	4	15
33		2	3	5	3	4	3	20
34		4	1	2	3	4	3	17
35		2	5	2	1	3	2	15

<b>36</b>		5	4	4	3	5	5	<b>26</b>
<b>37</b>		4	4	4	3	3	4	<b>22</b>
<b>38</b>		5	5	3	4	5	4	<b>26</b>
<b>39</b>		5	3	4	4	4	5	<b>25</b>
<b>40</b>		5	4	4	5	3	4	<b>25</b>
<b>41</b>		3	4	1	3	4	3	<b>18</b>
<b>42</b>		2	2	5	4	3	4	<b>20</b>
<b>43</b>		5	2	3	5	4	4	<b>23</b>
<b>44</b>		3	5	3	2	4	2	<b>19</b>
<b>45</b>		3	4	1	2	2	5	<b>17</b>
<b>46</b>		1	4	3	2	3	5	<b>18</b>
<b>47</b>		1	3	1	3	2	4	<b>14</b>
<b>48</b>		2	2	2	1	4	2	<b>13</b>
<b>49</b>		1	4	1	3	2	5	<b>16</b>
<b>50</b>		1	4	1	3	2	4	<b>15</b>
<b>51</b>		1	4	3	1	3	5	<b>17</b>
<b>52</b>		5	3	1	3	4	2	<b>18</b>
<b>53</b>		1	3	2	4	2	5	<b>17</b>
<b>54</b>		3	2	5	5	2	3	<b>20</b>
<b>55</b>		2	3	2	4	3	2	<b>16</b>
<b>56</b>		2	3	2	2	3	4	<b>16</b>
<b>57</b>		2	2	2	3	3	5	<b>17</b>
<b>58</b>		2	2	2	3	5	2	<b>16</b>
<b>59</b>		3	5	2	3	2	4	<b>19</b>
<b>60</b>		2	3	1	2	4	2	<b>14</b>
<b>61</b>		1	3	2	3	4	2	<b>15</b>
<b>62</b>		5	5	5	4	4	4	<b>27</b>
<b>63</b>		5	5	5	5	4	4	<b>28</b>
<b>64</b>		1	5	5	5	5	5	<b>26</b>
<b>65</b>		5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
<b>66</b>		5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
<b>67</b>		4	5	4	5	4	4	<b>26</b>
<b>68</b>		4	5	5	5	5	4	<b>28</b>
<b>69</b>		4	5	4	4	4	4	<b>25</b>
<b>70</b>		4	5	4	4	4	4	<b>25</b>
<b>71</b>		2	2	2	4	2	4	<b>16</b>
<b>72</b>		1	4	1	3	4	5	<b>18</b>
<b>73</b>		2	5	4	5	3	4	<b>23</b>

<b>74</b>		2	3	1	4	2	5	<b>17</b>
<b>75</b>		4	3	5	4	4	5	<b>25</b>
<b>76</b>		4	4	4	5	4	4	<b>25</b>
<b>77</b>		4	4	5	4	5	4	<b>26</b>
<b>78</b>		5	5	4	4	4	5	<b>27</b>
<b>79</b>		5	2	2	4	5	4	<b>22</b>
<b>80</b>		5	1	5	5	5	5	<b>26</b>
<b>81</b>		1	4	4	3	3	4	<b>19</b>
<b>82</b>		4	3	4	5	5	5	<b>26</b>
<b>83</b>		5	4	4	5	5	5	<b>28</b>
<b>Jumlah</b>								<b>1650</b>

Tabulasi data Ordinal menjadi Interval Variabel X1

Successive Interval						
4	3	4	3	5	5	X1
3.037	2.560	3.112	2.923	4.779	4.865	21
3.807	1.819	3.112	3.744	4.779	2.082	19
3.807	1.000	2.569	1.982	3.693	4.865	18
1.000	3.362	2.569	1.982	2.913	2.846	15
2.084	3.362	1.000	1.982	2.000	3.697	14
2.694	4.401	2.569	2.923	3.693	2.846	19
2.084	3.362	1.000	2.923	3.693	3.697	17
1.000	3.362	1.958	2.923	3.693	3.697	17
1.000	4.401	1.000	1.982	2.000	2.846	13
1.000	3.362	1.958	1.982	2.000	2.846	13
2.694	1.000	3.985	3.744	3.693	3.697	19
2.694	3.362	3.112	2.923	3.693	3.697	19
2.694	3.362	1.958	2.923	2.913	2.846	17
2.084	3.362	2.569	2.923	3.693	3.697	18
2.084	3.362	2.569	2.923	2.913	3.697	18
2.084	2.560	2.569	2.923	3.693	3.697	18
2.084	2.560	2.569	1.982	2.913	3.697	16
2.084	2.560	1.958	1.982	2.913	2.846	14
2.084	3.362	2.569	2.923	2.000	3.697	17
2.084	2.560	2.569	1.982	3.693	1.000	14
2.084	3.362	2.569	2.923	2.000	3.697	17
2.084	2.560	3.112	1.982	2.913	3.697	16
2.084	2.560	1.958	2.923	2.913	2.082	15
2.084	2.560	1.958	2.923	3.693	2.846	16

2.084	1.819	3.985	3.744	4.779	2.846	19
2.084	4.401	1.958	2.923	2.000	3.697	17
1.000	2.560	1.958	3.744	2.000	2.846	14
1.000	3.362	1.000	2.923	2.000	2.846	13
2.084	2.560	1.958	2.923	3.693	2.846	16
2.084	2.560	1.958	3.744	2.913	4.865	18
2.084	4.401	2.569	4.651	2.000	2.846	19
1.000	3.362	1.000	2.923	2.000	3.697	14
2.084	2.560	3.985	2.923	3.693	2.846	18
3.037	1.000	1.958	2.923	3.693	2.846	15
2.084	4.401	1.958	1.000	2.913	2.082	14
3.807	3.362	3.112	2.923	4.779	4.865	23
3.037	3.362	3.112	2.923	2.913	3.697	19
3.807	4.401	2.569	3.744	4.779	3.697	23
3.807	2.560	3.112	3.744	3.693	4.865	22
3.807	3.362	3.112	4.651	2.913	3.697	22
2.694	3.362	1.000	2.923	3.693	2.846	17
2.084	1.819	3.985	3.744	2.913	3.697	18
3.807	1.819	2.569	4.651	3.693	3.697	20
2.694	4.401	2.569	1.982	3.693	2.082	17
2.694	3.362	1.000	1.982	2.000	4.865	16
1.000	3.362	2.569	1.982	2.913	4.865	17
1.000	2.560	1.000	2.923	2.000	3.697	13
2.084	1.819	1.958	1.000	3.693	2.082	13
1.000	3.362	1.000	2.923	2.000	4.865	15
1.000	3.362	1.000	2.923	2.000	3.697	14
1.000	3.362	2.569	1.000	2.913	4.865	16
3.807	2.560	1.000	2.923	3.693	2.082	16
1.000	2.560	1.958	3.744	2.000	4.865	16
2.694	1.819	3.985	4.651	2.000	2.846	18
2.084	2.560	1.958	3.744	2.913	2.082	15
2.084	2.560	1.958	1.982	2.913	3.697	15
2.084	1.819	1.958	2.923	2.913	4.865	17
2.084	1.819	1.958	2.923	4.779	2.082	16
2.694	4.401	1.958	2.923	2.000	3.697	18
2.084	2.560	1.000	1.982	3.693	2.082	13
1.000	2.560	1.958	2.923	3.693	2.082	14
3.807	4.401	3.985	3.744	3.693	3.697	23
3.807	4.401	3.985	4.651	3.693	3.697	24
1.000	4.401	3.985	4.651	4.779	4.865	24

3.807	4.401	3.985	4.651	4.779	4.865	26
3.807	4.401	3.985	4.651	4.779	4.865	26
3.037	4.401	3.112	4.651	3.693	3.697	23
3.037	4.401	3.985	4.651	4.779	3.697	25
3.037	4.401	3.112	3.744	3.693	3.697	22
3.037	4.401	3.112	3.744	3.693	3.697	22
2.084	1.819	1.958	3.744	2.000	3.697	15
1.000	3.362	1.000	2.923	3.693	4.865	17
2.084	4.401	3.112	4.651	2.913	3.697	21
2.084	2.560	1.000	3.744	2.000	4.865	16
3.037	2.560	3.985	3.744	3.693	4.865	22
3.037	3.362	3.112	4.651	3.693	3.697	22
3.037	3.362	3.985	3.744	4.779	3.697	23
3.807	4.401	3.112	3.744	3.693	4.865	24
3.807	1.819	1.958	3.744	4.779	3.697	20
3.807	1.000	3.985	4.651	4.779	4.865	23
1.000	3.362	3.112	2.923	2.913	3.697	17
3.037	2.560	3.112	4.651	4.779	4.865	23
3.807	3.362	3.112	4.651	4.779	4.865	25

Data Tabulasi Variabel Kondisi Ekonomi Nasabah (X2)

No. Res	Nama	No.Item					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1		5	5	4	5	5	24
2		4	4	4	3	3	18
3		4	4	3	3	3	17
4		2	5	5	2	2	16
5		3	2	3	2	2	12
6		2	2	1	2	2	9
7		2	2	2	3	3	12
8		1	2	2	3	3	11
9		2	2	3	3	3	13
10		2	2	3	3	3	13
11		1	2	2	3	3	11
12		1	2	2	2	2	9
13		2	3	3	3	3	14
14		2	3	3	4	4	16
15		2	3	3	2	2	12
16		2	3	3	3	3	14

17		2	3	3	3	3	14
18		2	3	3	4	4	16
19		1	2	2	2	2	9
20		2	1	2	3	3	11
21		2	3	3	3	3	14
22		2	2	3	3	3	13
23		3	2	3	3	3	14
24		2	3	2	5	5	17
25		3	2	3	5	5	18
26		2	3	2	4	4	15
27		2	1	2	5	5	15
28		2	1	2	2	2	9
29		2	3	2	2	2	11
30		3	2	4	4	4	17
31		3	1	2	3	3	12
32		2	1	3	3	3	12
33		2	3	4	4	4	17
34		1	2	4	4	4	15
35		2	1	2	2	2	9
36		3	4	2	4	4	17
37		5	5	5	4	4	23
38		3	2	4	3	3	15
39		3	4	3	5	5	20
40		4	3	5	3	3	18
41		4	3	2	4	4	17
42		5	3	2	3	3	16
43		5	4	5	4	4	22
44		4	2	3	2	2	13
45		5	4	5	4	4	22
46		1	2	3	4	4	14
47		2	1	2	5	5	15
48		2	4	5	5	5	21
49		2	3	1	4	4	14
50		1	2	3	3	3	12
51		2	3	1	5	5	16
52		1	2	1	4	4	12
53		1	2	1	4	4	12
54		4	5	3	3	3	18

55		5	3	4	1	1	14
56		2	1	2	4	4	13
57		2	3	2	4	4	15
58		3	2	4	2	2	13
59		3	1	2	2	2	10
60		2	3	2	2	2	11
61		2	4	2	3	3	14
62		4	4	4	4	4	20
63		5	4	4	4	4	21
64		5	5	5	4	4	23
65		5	5	5	4	4	23
66		5	5	5	4	4	23
67		4	5	4	4	4	21
68		4	4	5	5	5	23
69		4	4	4	4	4	20
70		4	4	4	4	4	20
71		2	3	2	4	4	15
72		4	5	4	5	5	23
73		4	3	5	4	4	20
74		4	5	5	4	4	22
75		4	5	5	5	5	24
76		5	5	5	4	4	23
77		5	4	4	5	5	23
78		5	4	4	4	4	21
79		5	4	4	4	4	21
80		5	4	5	4	4	22
81		5	5	5	3	3	21
82		3	2	3	2	2	12
83		4	5	5	5	5	24
<b>Jumlah</b>							1351

Tabulasi data Ordinal menjadi Interval Variabel X2

Sucessive Interval					X2
5	5	4	5	5	
4.137	4.209	3.495	5.133	5.133	22
3.280	3.336	3.495	3.119	3.119	16
3.280	3.336	2.891	3.119	3.119	16
2.148	4.209	4.370	2.228	2.228	15
2.838	1.990	2.891	2.228	2.228	12
2.148	1.990	1.000	2.228	2.228	10
2.148	1.990	2.097	3.119	3.119	12
1.000	1.990	2.097	3.119	3.119	11
2.148	1.990	2.891	3.119	3.119	13
2.148	1.990	2.891	3.119	3.119	13
1.000	1.990	2.097	3.119	3.119	11
1.000	1.990	2.097	2.228	2.228	10
2.148	2.716	2.891	3.119	3.119	14
2.148	2.716	2.891	4.008	4.008	16
2.148	2.716	2.891	2.228	2.228	12
2.148	2.716	2.891	3.119	3.119	14
2.148	2.716	2.891	3.119	3.119	14
2.148	2.716	2.891	4.008	4.008	16
1.000	1.990	2.097	2.228	2.228	10
2.148	1.000	2.097	3.119	3.119	11
2.148	2.716	2.891	3.119	3.119	14
2.148	1.990	2.891	3.119	3.119	13
2.838	1.990	2.891	3.119	3.119	14
2.148	2.716	2.097	5.133	5.133	17
2.838	1.990	2.891	5.133	5.133	18
2.148	2.716	2.097	4.008	4.008	15
2.148	1.000	2.097	5.133	5.133	16
2.148	1.000	2.097	2.228	2.228	10
2.148	2.716	2.097	2.228	2.228	11
2.838	1.990	3.495	4.008	4.008	16
2.838	1.000	2.097	3.119	3.119	12
2.148	1.000	2.891	3.119	3.119	12
2.148	2.716	3.495	4.008	4.008	16
1.000	1.990	3.495	4.008	4.008	15
2.148	1.000	2.097	2.228	2.228	10
2.838	3.336	2.097	4.008	4.008	16

4.137	4.209	4.370	4.008	4.008	21
2.838	1.990	3.495	3.119	3.119	15
2.838	3.336	2.891	5.133	5.133	19
3.280	2.716	4.370	3.119	3.119	17
3.280	2.716	2.097	4.008	4.008	16
4.137	2.716	2.097	3.119	3.119	15
4.137	3.336	4.370	4.008	4.008	20
3.280	1.990	2.891	2.228	2.228	13
4.137	3.336	4.370	4.008	4.008	20
1.000	1.990	2.891	4.008	4.008	14
2.148	1.000	2.097	5.133	5.133	16
2.148	3.336	4.370	5.133	5.133	20
2.148	2.716	1.000	4.008	4.008	14
1.000	1.990	2.891	3.119	3.119	12
2.148	2.716	1.000	5.133	5.133	16
1.000	1.990	1.000	4.008	4.008	12
1.000	1.990	1.000	4.008	4.008	12
3.280	4.209	2.891	3.119	3.119	17
4.137	2.716	3.495	1.000	1.000	12
2.148	1.000	2.097	4.008	4.008	13
2.148	2.716	2.097	4.008	4.008	15
2.838	1.990	3.495	2.228	2.228	13
2.838	1.000	2.097	2.228	2.228	10
2.148	2.716	2.097	2.228	2.228	11
2.148	3.336	2.097	3.119	3.119	14
3.280	3.336	3.495	4.008	4.008	18
4.137	3.336	3.495	4.008	4.008	19
4.137	4.209	4.370	4.008	4.008	21
4.137	4.209	4.370	4.008	4.008	21
4.137	4.209	4.370	4.008	4.008	21
3.280	4.209	3.495	4.008	4.008	19
3.280	3.336	4.370	5.133	5.133	21
3.280	3.336	3.495	4.008	4.008	18
3.280	3.336	3.495	4.008	4.008	18
2.148	2.716	2.097	4.008	4.008	15
3.280	4.209	3.495	5.133	5.133	21
3.280	2.716	4.370	4.008	4.008	18
3.280	4.209	4.370	4.008	4.008	20
3.280	4.209	4.370	5.133	5.133	22
4.137	4.209	4.370	4.008	4.008	21

4.137	3.336	3.495	5.133	5.133	21
4.137	3.336	3.495	4.008	4.008	19
4.137	3.336	3.495	4.008	4.008	19
4.137	3.336	4.370	4.008	4.008	20
4.137	4.209	4.370	3.119	3.119	19
2.838	1.990	2.891	2.228	2.228	12
3.280	4.209	4.370	5.133	5.133	22

Data Tabulasi Variabel Pembiayaan  
Bermasalah (Y)

No. Res	Nama	No.Item					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1		4	4	1	4	3	16
2		4	3	2	3	5	17
3		5	4	3	4	3	19
4		4	4	1	3	2	14
5		4	4	3	5	4	20
6		4	4	2	3	2	15
7		4	4	2	3	3	16
8		4	3	2	4	3	16
9		3	2	3	3	2	13
10		4	4	3	3	3	17
11		5	5	2	4	3	19
12		4	3	3	3	2	15
13		4	4	3	3	2	16
14		4	4	3	3	2	16
15		4	3	3	2	2	14
16		3	4	3	3	4	17
17		2	3	2	4	3	14
18		3	4	4	2	4	17
19		5	4	2	3	2	16
20		4	2	3	4	4	17
21		4	3	4	2	2	15
22		3	4	3	4	4	18
23		4	4	3	3	4	18
24		5	4	3	1	3	16
25		5	4	3	4	3	19
26		4	3	2	3	2	14
27		5	4	5	3	4	21

28		4	5	3	4	3	19
29		3	4	4	3	4	18
30		5	4	4	4	3	20
31		5	4	5	3	4	21
32		4	5	2	2	4	17
33		4	5	2	3	4	18
34		5	4	4	4	5	22
35		5	4	1	3	4	17
36		4	5	4	4	5	22
37		4	5	5	4	5	23
38		4	5	3	4	4	20
39		4	5	3	4	4	20
40		4	4	4	4	5	21
41		3	4	4	3	4	18
42		5	4	2	2	3	16
43		5	4	3	4	2	18
44		4	3	2	5	3	17
45		3	4	4	3	4	18
46		5	4	1	3	2	15
47		5	4	4	4	2	19
48		1	5	3	4	2	15
49		5	3	1	4	2	15
50		4	5	3	4	1	17
51		4	3	2	3	1	13
52		5	4	3	5	2	19
53		3	4	1	4	4	16
54		2	4	3	4	3	16
55		5	4	3	4	3	19
56		4	3	2	3	4	16
57		3	4	3	2	4	16
58		1	2	2	2	4	11
59		4	3	1	3	1	12
60		4	3	1	4	2	14
61		3	4	3	2	4	16
62		5	5	2	5	4	21
63		5	5	2	4	4	20
64		5	5	1	4	4	19
65		1	4	2	4	4	15

66		1	4	2	4	4	15
67		5	5	4	2	5	21
68		4	4	2	4	4	18
69		4	4	2	4	4	18
70		4	4	2	4	4	18
71		3	4	3	4	2	16
72		4	5	2	3	2	16
73		5	4	1	3	4	17
74		4	5	2	3	4	18
75		5	4	5	4	5	23
76		5	4	2	4	5	20
77		4	5	3	5	4	21
78		5	4	2	4	3	18
79		5	4	3	4	2	18
80		2	5	4	1	5	17
81		4	5	2	3	2	16
82		2	4	3	2	4	15
83		4	5	3	4	4	20
<b>Jumlah</b>							<b>1439</b>

Tabulasi data Ordinal menjadi Interval Variabel Y

Successive Interval						Y
4	4	1	4	3		
2.965	4.128	1.000	3.961	2.901		15
2.965	2.953	2.067	2.845	4.911		16
4.209	4.128	3.001	3.961	2.901		18
2.965	4.128	1.000	2.845	2.157		13
2.965	4.128	3.001	5.335	3.714		19
2.965	4.128	2.067	2.845	2.157		14
2.965	4.128	2.067	2.845	2.901		15
2.965	2.953	2.067	3.961	2.901		15
2.082	2.000	3.001	2.845	2.157		12
2.965	4.128	3.001	2.845	2.901		16
4.209	5.488	2.067	3.961	2.901		19
2.965	2.953	3.001	2.845	2.157		14
2.965	4.128	3.001	2.845	2.157		15
2.965	4.128	3.001	2.845	2.157		15

2.965	2.953	3.001	1.934	2.157	13
2.082	4.128	3.001	2.845	3.714	16
1.611	2.953	2.067	3.961	2.901	13
2.082	4.128	3.866	1.934	3.714	16
4.209	4.128	2.067	2.845	2.157	15
2.965	2.000	3.001	3.961	3.714	16
2.965	2.953	3.866	1.934	2.157	14
2.082	4.128	3.001	3.961	3.714	17
2.965	4.128	3.001	2.845	3.714	17
4.209	4.128	3.001	1.000	2.901	15
4.209	4.128	3.001	3.961	2.901	18
2.965	2.953	2.067	2.845	2.157	13
4.209	4.128	4.743	2.845	3.714	20
2.965	5.488	3.001	3.961	2.901	18
2.082	4.128	3.866	2.845	3.714	17
4.209	4.128	3.866	3.961	2.901	19
4.209	4.128	4.743	2.845	3.714	20
2.965	5.488	2.067	1.934	3.714	16
2.965	5.488	2.067	2.845	3.714	17
4.209	4.128	3.866	3.961	4.911	21
4.209	4.128	1.000	2.845	3.714	16
2.965	5.488	3.866	3.961	4.911	21
2.965	5.488	4.743	3.961	4.911	22
2.965	5.488	3.001	3.961	3.714	19
2.965	5.488	3.001	3.961	3.714	19
2.965	4.128	3.866	3.961	4.911	20
2.082	4.128	3.866	2.845	3.714	17
4.209	4.128	2.067	1.934	2.901	15
4.209	4.128	3.001	3.961	2.157	17
2.965	2.953	2.067	5.335	2.901	16
2.082	4.128	3.866	2.845	3.714	17
4.209	4.128	1.000	2.845	2.157	14
4.209	4.128	3.866	3.961	2.157	18
1.000	5.488	3.001	3.961	2.157	16
4.209	2.953	1.000	3.961	2.157	14
2.965	5.488	3.001	3.961	1.000	16
2.965	2.953	2.067	2.845	1.000	12
4.209	4.128	3.001	5.335	2.157	19
2.082	4.128	1.000	3.961	3.714	15
1.611	4.128	3.001	3.961	2.901	16

4.209	4.128	3.001	3.961	2.901	18
2.965	2.953	2.067	2.845	3.714	15
2.082	4.128	3.001	1.934	3.714	15
1.000	2.000	2.067	1.934	3.714	11
2.965	2.953	1.000	2.845	1.000	11
2.965	2.953	1.000	3.961	2.157	13
2.082	4.128	3.001	1.934	3.714	15
4.209	5.488	2.067	5.335	3.714	21
4.209	5.488	2.067	3.961	3.714	19
4.209	5.488	1.000	3.961	3.714	18
1.000	4.128	2.067	3.961	3.714	15
1.000	4.128	2.067	3.961	3.714	15
4.209	5.488	3.866	1.934	4.911	20
2.965	4.128	2.067	3.961	3.714	17
2.965	4.128	2.067	3.961	3.714	17
2.965	4.128	2.067	3.961	3.714	17
2.082	4.128	3.001	3.961	2.157	15
2.965	5.488	2.067	2.845	2.157	16
4.209	4.128	1.000	2.845	3.714	16
2.965	5.488	2.067	2.845	3.714	17
4.209	4.128	4.743	3.961	4.911	22
4.209	4.128	2.067	3.961	4.911	19
2.965	5.488	3.001	5.335	3.714	21
4.209	4.128	2.067	3.961	2.901	17
4.209	4.128	3.001	3.961	2.157	17
1.611	5.488	3.866	1.000	4.911	17
2.965	5.488	2.067	2.845	2.157	16
1.611	4.128	3.001	1.934	3.714	14
2.965	5.488	3.001	3.961	3.714	19

---

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

**Correlations**

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	total
item_1	Pearson Correlation	1	-.008	.514**	.494**	.593**	.217*	.783**
	Sig. (2-tailed)		.939	.000	.000	.000	.049	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
item_2	Pearson Correlation	-.008	1	.055	.067	-.097	.122	.286**
	Sig. (2-tailed)	.939		.621	.549	.385	.272	.009
	N	83	83	83	83	83	83	83
item_3	Pearson Correlation	.514**	.055	1	.542**	.514**	.260*	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.621		.000	.000	.018	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
item_4	Pearson Correlation	.494**	.067	.542**	1	.313**	.321**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.549	.000		.004	.003	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
item_5	Pearson Correlation	.593**	-.097	.514**	.313**	1	.034	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000	.385	.000	.004		.761	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
item_6	Pearson Correlation	.217*	.122	.260*	.321**	.034	1	.490**
	Sig. (2-tailed)	.049	.272	.018	.003	.761		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
total	Pearson Correlation	.783**	.286**	.793**	.727**	.640**	.490**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

**Correlations**

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	total
item_1	Pearson Correlation	1	.664**	.683**	.234*	.234*	.783**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.033	.033	.000
	N	83	83	83	83	83	83
item_2	Pearson Correlation	.664**	1	.659**	.384**	.384**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
item_3	Pearson Correlation	.683**	.659**	1	.249*	.249*	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.023	.023	.000
	N	83	83	83	83	83	83
item_4	Pearson Correlation	.234*	.384**	.249*	1	1.000**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.033	.000	.023		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
item_5	Pearson Correlation	.234*	.384**	.249*	1.000**	1	.695**
	Sig. (2-tailed)	.033	.000	.023	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83
total	Pearson Correlation	.783**	.838**	.780**	.695**	.695**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## CORRELATIONS

```

/VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

## Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	total
item_1	Pearson Correlation	1	.143	-.019	.176	-.103	.470**
	Sig. (2-tailed)		.196	.867	.112	.353	.000
	N	83	83	83	83	83	83
item_2	Pearson Correlation	.143	1	.150	.125	.270*	.581**
	Sig. (2-tailed)	.196		.177	.261	.014	.000
	N	83	83	83	83	83	83
item_3	Pearson Correlation	-.019	.150	1	-.095	.299**	.546**
	Sig. (2-tailed)	.867	.177		.394	.006	.000
	N	83	83	83	83	83	83
item_4	Pearson Correlation	.176	.125	-.095	1	-.003	.420**
	Sig. (2-tailed)	.112	.261	.394		.978	.000
	N	83	83	83	83	83	83
item_5	Pearson Correlation	-.103	.270*	.299**	-.003	1	.594**
	Sig. (2-tailed)	.353	.014	.006	.978		.000
	N	83	83	83	83	83	83
total	Pearson Correlation	.470**	.581**	.546**	.420**	.594**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```
/VARIABLES=item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/SUMMARY=TOTAL.
```

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.693	6

RELIABILITY

```
/VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/SUMMARY=TOTAL.
```

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.816	5

RELIABILITY

```
/VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/SUMMARY=TOTAL.
```

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.719	5

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL) =RES\_1  
/MISSING ANALYSIS.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.28537877
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.037
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

days .

MEANS TABLES=Pembiayaan BY Karakter Kondisi  
/CELLS=MEAN COUNT STDDEV  
/STATISTICS LINEARITY.

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembiayaan * Karakter	Betwe en	(Combine d)	173.383	16	10.836	2.147	.016
	Group	Linearity	63.171	1	63.171	12.514	.001
	s	Deviation from Linearity	110. 212	15	7.347	1.456	.149
	Within Groups		333. 172	66	5.048		
Total			506.554	82			

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembiayaan * Kondisi	Between Groups	(Combined)	156.873	14	11.205	2.179	.018
		Linearity	64.472	1	64.472	12.537	.001
		Deviation from Linearity	92.401	13	7.108	1.382	.191
Within Groups			349.681	68	5.142		
Total			506.554	82			

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Pembiayaan
/METHOD=ENTER Karakter Kondisi.
    
```

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.951	1.202		10.778	.000		
	Karakter	.119	.074	.213	1.606	.112	.602	1.661
	Kondisi	.124	.074	.223	1.680	.097	.602	1.661

a. Dependent Variable: Pembiayaan

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT pembiayaan
/METHOD=ENTER karakter kondisi
/SAVE RESID.

```

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients	Std. Error	Coefficients		
	B		Beta			
1	(Constant)	1.591	.706		2.255	.027
	X1	.032	.043	.107	.747	.457
	X2	-.025	.044	-.081	-.567	.572

a. Dependent Variable: Abs\_RES

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2
/RESIDUALS DURBIN.

```

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.393 <sup>a</sup>	.155	.133	2.314	1.570

a. Predictors: (Constant), Kondisi, Karakter

b. Dependent Variable: Pembiayaan

REGRESSION

/MISSING LISTWISE  
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
 /NOORIGIN  
 /DEPENDENT Y  
 /METHOD=ENTER X1 X2.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.197	1.369		8.178	.000
	Karakter	.113	.088	.161	1.275	.206
	Kondisi Ekonomi	.209	.088	.302	2.383	.020

a. Dependent Variable: Pembiayaan Bermasalah

REGRESSION

/MISSING LISTWISE  
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
 /NOORIGIN  
 /DEPENDENT Pembiayaan  
 /METHOD=ENTER Karakter Kondisi.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.419 <sup>a</sup>	.175	.155	2.27181

a. Predictors: (Constant), Kondisi Ekonomi, Karakter

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.197	1.369		8.178	.000
	Karakter	.113	.088	.161	1.275	.206
	Kondisi Ekonomi	.209	.088	.302	2.383	.020

a. Dependent Variable: Pembiayaan Bermasalah

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87.856	2	43.928	8.511	.000 <sup>b</sup>
	Residual	412.891	80	5.161		
	Total	500.747	82			

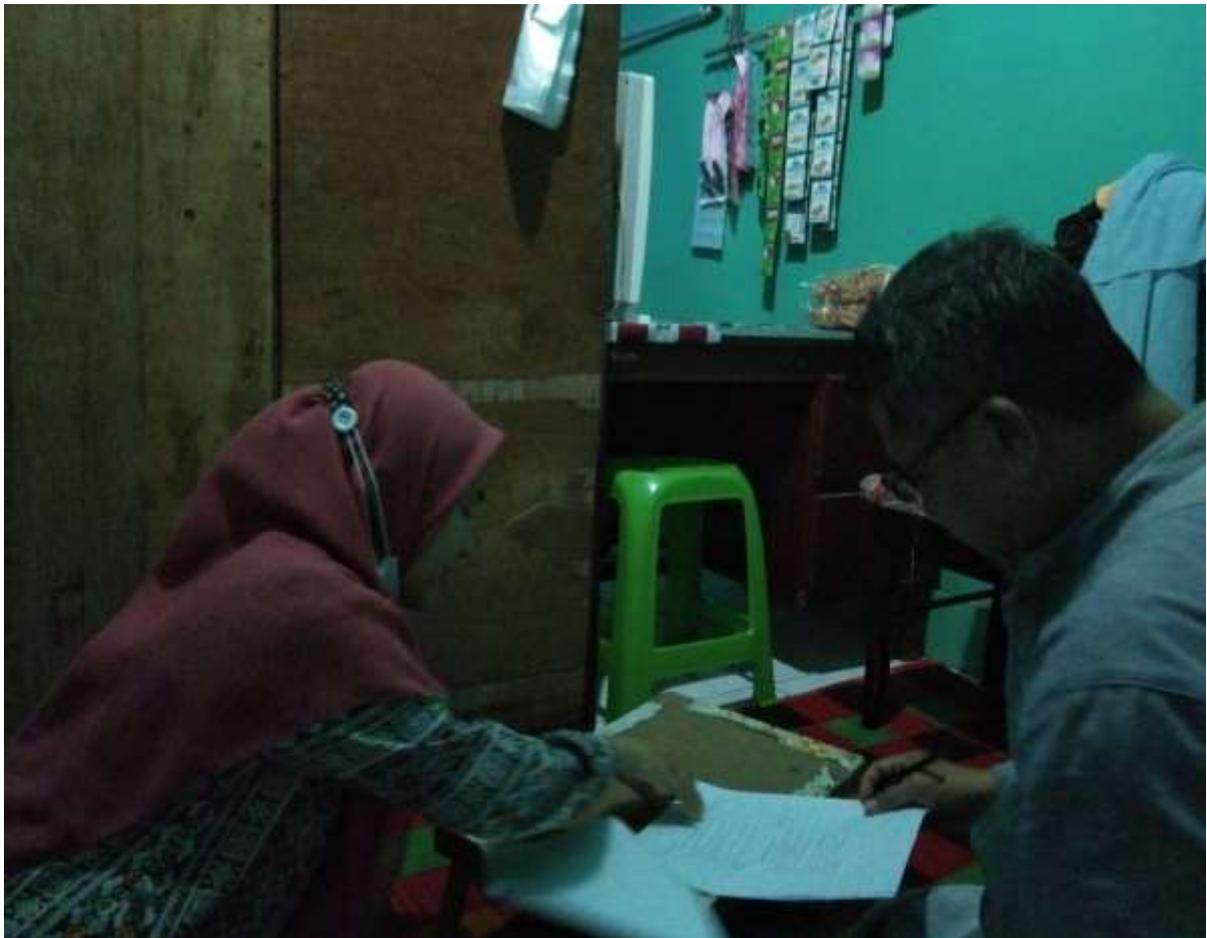
a. Dependent Variable: Pembiayaan Bermasalah

b. Predictors: (Constant), Kondisi Ekonomi, Karakter

**DOKUMENTASI**













**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 25 In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/11/2020  
Lampiran : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

5 Nopember 2020

Yth. Bapak/Ibu:

1. Arbanur Rasyid : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang : Pembimbing II

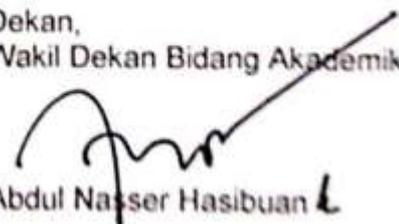
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rika Andriani  
NIM : 1740100154  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Karakter dan Kondisi Ekonomi Nasabah terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi pada BMT Nurul Iman Aek Nabara).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1986 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/09/2021  
Hal : Mohon Izin Riset

07 September 2021

**Yth. BMT Nurul Iman Madani Aek Nabara**

Dengan hormat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa

Nama	Rika Andriani
NIM	1740100154
Semester	IX (Sembilan)
Program Studi	Perbankan Syariah
Fakultas	Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Karakter dan Kondisi Ekonomi Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi pada BMT Nurul Iman Madani Aek Nabara)".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

an Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

**KOPERASI KONSUMEN NURUL IMAN MADANI**

Alamat : Jl. Bambu Kuning No. 164 Dusun Cinta Makmur Desa Pondok Batu  
Kec. Bilah Hulu Kab. Labuhanbatu Telp. 085277347739 e-mail

**SURAT PERNYATAAN**

Nonor : 07/KOP-KNIM/X/2021

Perihal : Balasan Permohonan Izin Riset

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Padangsidempuan

di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 07 September 2021 perihal perizinan tempat riset dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswi atas nama Rika Andriani dengan judul, "Pengaruh Karakter Dan Kondisi Ekonomi Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik

Demikian surat balasan dari kami.

Senin, 04 Oktober 2021



Rudy Prayitno

Manager KOP-KNIM